

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA | *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-------------------|---|---|---------------------|
| 1. Nama : | Aldo Jusuf Tjahaja | : | Name |
| Alamat kantor : | Gedung Graha BIP Lantai 3A, | : | Office address |
| | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | |
| Alamat domisili : | Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol | : | Residential address |
| | Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | : | |
| Nomor telepon : | 021 – 30008870 | : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama : | Jimmy Kurniawan Setio | : | Name |
| Alamat kantor : | Gedung Graha BIP Lantai 3A, | : | Office address |
| | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | |
| Alamat domisili : | Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, | : | Residential address |
| | Kec. Penjaringan, Jakarta Utara | : | |
| Nomor telepon : | 021 – 30008870 | : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements; |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 3. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Dewan Direksi / Board of Directors

 
Aldo Jusuf Tjahaja **Jimmy Kurniawan Setio**
Direktur Utama / Direktur /
President Director Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Victoria Investama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of this period. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

Lihat ke Catatan 2bb – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3b – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 4 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan, dan Catatan 22 – Liabilitas Kontrak Asuransi.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mulai menerapkan PSAK 117 “Kontrak Asuransi”, yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp1 miliar yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Grup pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp199 miliar dan Rp27 miliar. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)**

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph on the auditor's responsibilities for an audit of consolidated financial statements in our report, including with respect to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 “Insurance Contracts”

See Note 2bb – Accounting Policies for Insurance Contracts, Note 3b – Management's Estimates and Assumptions Regarding the Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets and Liabilities, Note 4 – Restatement of Financial Statements, and Note 22 – Insurance Contract Liabilities.

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK 117 “Insurance Contracts,” which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

The initial adoption of PSAK 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 amounting to Rp1 billion which was recorded as an adjustment to the Group's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance and reinsurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp199 billion and Rp27 billion, respectively. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)****Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 “Kontrak Asuransi” (lanjutan)**

Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi dan metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).

Independent Auditor's Report (continued)***Key Audit Matters (continued)******Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 “Insurance Contracts” (continued)***

The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance and reinsurance contract liabilities which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfilment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance and reinsurance contract liabilities.

How our audit responded to the key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this key audit matters:

- *We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance and reinsurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance and reinsurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance and reinsurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)****Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)**

- Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dan reasuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuaria manajemen.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Grup dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)****Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts" (continued)**

- We tested, on a sample basis, the accuracy of insurance and reinsurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.
- We tested the completeness of the data used in calculating insurance and reinsurance contract liabilities by performing a reconciliation between *in-force* policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance.
- We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and by comparing them to the Group's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.
- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance and reinsurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial experts.
- We tested the analysis of movement of insurance and reinsurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes align with the management's assumptions, with the assistance of our actuarial experts.
- We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)****Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp22,4 triliun, sebelum cadangan penurunan nilai sebesar Rp558,6 miliar. Pengungkapan atas hal ini diuraikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunannya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, yaitu penentuan model untuk menghitung cadangan tersebut, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pemberian pinjaman, penilaian kualitas pinjaman internal secara teratur, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan (input), dasar dan asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi. Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang ditetapkan oleh manajemen untuk pinjaman yang diberikan.

Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)****Allowance for Impairment Losses of Loans**

As of December 31, 2025, the balance of loans was amounted to Rp22,4 trillion, before allowance for impairment amounted to Rp558,6 billion. Disclosures of these matters are described in Notes 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of loans is a key audit matter to us because the carrying amounts of loans and the allowance for impairment losses were significant to the consolidated financial statements, and the calculation of allowance for impairment losses of loans required application of significant judgment and estimation from the management, such as establishing model to calculate the allowance for impairment, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and establishing key assumptions used in the model to calculate allowance for impairment losses (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporated forward-looking macroeconomic factors.

How our audit responded to the key audit matters

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment losses, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment losses by comparing to the Group's historical data and observable market data. We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans.

We also evaluated consistency of historic experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)****Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)**

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami mengevaluasi bila identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matters (continued)****Allowance for Impairment Losses of Loans (continued)**

With respect to individually assessed impairment losses, we evaluated if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment losses and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the 2025 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report contains any material inconsistencies with the accompanying consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains any material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action under applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arisen from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | Public Accountant Registration No. AP.0916
Jakarta, 27 Maret 2026 | March 27, 2026

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 175	<i>Notes to the Consolidated the Financial Statement</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	2023*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3.185.681.380	5	1.880.326.817	3.304.797.938	Cash and cash equivalents
Investasi		6			Investment
Pihak berelasi	96.583.429		44.314.567	119.230.020	Related parties
Pihak ketiga	11.022.142.277		9.366.780.069	7.795.233.399	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	80.090.972	7	276.876.592	666.383.804	Securities purchased under resell agreement – net
Aset kontrak asuransi	46.638.817	8	45.998.348	21.740.443	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	60.214.281	9	41.693.438	49.532.495	Reinsurance assets
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	16.393.294		3.713.591	6.170.919	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	8.621.667		15.589.282	9.990.361	Customer receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	10	342.952.160	390.058.823	Interest income receivable
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	1.376.117		233.135	415.452	Receivables from investment manager activities - related parties
Piutang lain-lain	30.022.009		17.273.421	13.821.058	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	39.284.295		33.500.250	27.036.141	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	549.699		37.166	-	Prepaid Taxes
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		11			Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi	211.137.823		260.580.379	149.328.042	Related parties
Pihak ketiga	22.160.535.279		21.720.016.359	19.677.032.528	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)		(456.748.142)	(589.108.113)	Less: allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	21.291.371		17.791.739	12.474.839	Acceptance receivables
Investasi saham	8.628.375	12	8.657.549	8.662.487	Investment in shares
Agunan yang diambil alih – neto	295.722.994	14	379.642.600	593.466.786	Foreclosed assets – net
Aset pajak tangguhan	92.150.333	17c	138.945.622	165.665.556	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	931.497		942.921	954.345	Investment property – net
Aset tetap – neto	391.373.272	13	407.643.059	443.891.945	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	20.092.896	15	17.984.445	14.784.129	Intangible assets – net
Aset lain-lain	129.853.434	16	174.721.217	103.927.012	Other assets
JUMLAH ASET	37.685.783.247		34.739.466.584	32.985.490.409	TOTAL ASSET

*) Penyajian kembali/ Restatement

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	2023*)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	-	18	280.821	833.321	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		19			Deposits from customers
Pihak berelasi	558.103.775		658.606.359	1.388.961.375	Related parties
Pihak ketiga	23.594.711.941		22.676.625.162	21.054.537.766	Third parties
Simpanan dari bank lain	2.580.560.150	20	1.406.017.972	1.923.003.359	Deposits from other banks
Utang bank	23.415.490	21	144.476.247	33.013.481	Bank loans
Utang nasabah	13.210.021		4.433.760	4.716.143	Customer payables
Utang pajak	122.256.275	17a	31.964.589	33.540.834	Tax payables
Liabilitas kontrak asuransi	199.706.125	22	98.080.766	78.484.903	Insurance contract liabilities
					Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	27.394.098		28.762.152	20.443.241	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	23	587.475.014	643.266.731	Securities issued
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	24	2.289.412.649	1.347.639.528	Acceptance debt
Utang akseptasi	21.291.371		17.005.026	11.959.811	Long-term employee benefit liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	68.233.478	40	60.663.238	46.369.587	Premium deposit
Titipan premi	523.913	2g	14.785	13.214	Accruals and other liabilities
Akrual dan liabilitas lain-lain	239.731.488	25	278.236.707	270.061.421	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	32.065.088.484		28.282.055.247	26.856.844.715	
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah		26			Deposits from customers
Pihak berelasi	-		2.269.196	17.606.711	Related parties
Pihak ketiga	-		1.336.026.844	1.091.877.691	Third parties
Simpanan dari bank lain	-		7.573.998	7.994.510	Deposits from other banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	-		1.345.870.038	1.117.478.912	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	1.521.707.566	28	1.521.707.566	1.521.707.566	Share capital
Tambahan modal disetor – neto	635.698.635	29	675.691.336	675.691.336	Additional paid-in capital – net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(37.657.243)	29	(36.954.460)	(36.954.460)	The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.758.937	30	(105.422.565)	(77.060.779)	Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	157.967.078	30	165.546.835	194.746.402	Fixed asset revaluation surplus
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000	31	9.000.000	8.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.471.368.945		971.278.886	835.945.393	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.774.843.918		3.200.847.598	3.122.075.458	Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.845.850.845	32	1.910.693.701	1.889.091.324	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5.620.694.763		5.111.541.299	5.011.166.782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	37.685.783.247		34.739.466.584	32.985.490.409	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan bunga dan syariah – neto	577.576.830	33	689.570.585	Interest and sharia income – net
Pendapatan jasa asuransi	36.712.983	34	22.753.900	Insurance service income
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(46.659)		(4.049.947)	Finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	10.106		726	Finance income (expense) from reinsurance contract
Pendapatan hasil investasi	122.335.087	35	44.547.596	Revenue from investment receipt
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	10.919.902		5.943.719	Revenue from securities trading brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	5.593.872		8.176.646	Revenue from underwriting and securities sales activities
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	8.121.993		8.083.187	Fees and commissions from transactions other loans – net
Pendapatan kegiatan manajer investasi	4.623.971	36	2.713.493	Investment manager activity income
Pendapatan operasional lainnya	290.878.234		324.382.674	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	1.056.726.319		1.102.122.579	TOTAL OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja	(232.102.039)	37	(228.488.257)	Labor
Premi asuransi	(45.707.673)		(46.547.989)	Insurance premium
Penyusutan	(33.292.554)		(33.774.482)	Depreciation
Administrasi dan umum	(29.189.141)		(39.326.473)	Administrative and general
Jasa profesional	(29.102.773)		(32.710.465)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	(18.143.615)		(14.976.617)	Maintenance and repair
Sewa	(14.819.736)		(14.080.606)	Rent
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan	(14.610.482)		(16.804.450)	Annual Financial Services Authority ("OJK") fees
Amortisasi aset tak berwujud	(5.569.496)		(3.419.533)	Amortization of intangible asset
Pajak-pajak	(10.121.664)		(6.310.507)	Taxes
Pemasaran	(3.599.478)		(3.058.634)	Marketing
Pengembangan teknologi	(14.891.970)		(13.255.626)	Technology development
Telekomunikasi	(6.111.295)		(6.112.848)	Telecommunication
Pendidikan dan pengembangan	(6.781.057)		(6.820.609)	Education and development
Asuransi	(6.396.605)		(2.282.663)	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	(3.790.455)		(3.601.596)	Transportation and business trips
Transaksi bursa	(1.910.414)		(1.120.884)	Exchange transactions
Jasa pihak ketiga	(2.821.793)		(3.294.180)	Third party services
Referral dan penasihat keuangan	(2.569.367)		(1.732.256)	Referral and financial advisory
Representasi dan sumbangan	(5.502.862)		(3.357.622)	Representation and donation
Lain-lain	(113.894.714)		(143.988.938)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	(600.929.183)		(625.065.235)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	455.797.136		477.057.344	GROSS PROFIT

*) Penyajian kembali/ Restatement

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Penghasilan bunga	14.378.102		306.116	Interest income
Keuntungan pelepasan entitas anak	532.840.918		-	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto	390.291		563.387	Foreign currency exchange gain/(loss) – net
Pendapatan sewa	188.730		179.280	Rental income
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	213.658		(11.750.315)	Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net
Beban bunga dan keuangan	(17.710.834)	39	(22.442.522)	Interest and financial expense
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(33.117.449)		60.827.052	Reserve for impairment losses on non-financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(309.588.395)	38	(226.789.449)	Reserve for impairment losses on financial assets
Lain-lain – neto	5.754.440		(107.801.650)	Others – net
JUMLAH BEBAN/ (PENGHASILAN)/ BEBAN LAIN-LAIN – NETO	193.349.461		(306.908.101)	TOTAL OTHER EXPENSES/ (INCOME) – NET
LABA SEBELUM PAJAK	649.146.597		170.149.243	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(120.149.990)		(38.485.282)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	528.996.607		131.663.961	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPERHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak	(6.534.312)		(8.250.982)	Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	-		(4.938)	Unrealized losses from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak	(17.135.347)		(66.010.674)	Losses on revaluation of fixed assets – net after tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain dari kontrak asuransi dan reasuransi	-		(5.867)	Other comprehensive income/(expenses) from insurance and reinsurance contracts
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	152.581.546		(33.095.192)	Unrealized loss from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	128.911.887		(107.367.653)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	657.908.494		24.296.308	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR

*) Penyajian kembali/ Restatement

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	473.993.247		64.768.695	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	55.003.360		66.895.266	Non-controlling interest
	528.996.607		131.663.961	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	582.224.224		5.558.949	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	75.684.270		18.737.359	Non-controlling interest
	657.908.494		24.296.308	
LABA NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)	31,15%		4,59%	NET PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity											
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor – Neto/ Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	836.981.212	3.123.111.277	1.889.115.507	5.012.226.784	Balance as of January 1, 2024
Penerapan implementasi pertama kali PSAK 117	4	-	-	-	-	-	(1.035.818)	(1.035.819)	(24.183)	(1.060.002)	Impact of initial application PSAK 117
Saldo per 1 Januari 2024, yang disajikan kembali	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	835.945.394	3.122.075.458	1.889.091.324	5.011.166.782	Balance as of January 1, 2024, as restated
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	64.768.695	64.768.695	66.895.266	131.663.961	Current year profit
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserves
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40	-	-	-	-	-	(3.564.789)	(3.564.789)	(4.686.192)	(8.250.981)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Surplus atas revaluasi aset tetap dan property terbengkalai - neto	-	-	-	-	3.618.539	-	-	3.618.539	4.561.793	8.180.332	Gain on revaluation of fixed assets and abandoned properties - net
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(32.818.107)	-	74.191.005	41.372.899	(41.372.899)	-	Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets
Kerugian yang direalisasi atas perubahan nilai wajar reksadana dampak dari pelepasan investasi	-	-	-	(938.582)	-	-	938.582	-	-	-	Realized losses on changes in the fair value of mutual funds due to the disposal of investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(27.423.204)	-	-	-	(27.423.204)	(6.622.796)	(34.046.000)	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(28.361.786)	(29.199.568)	-	71.564.798	14.003.445	(48.120.094)	(34.116.649)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Perubahan kepemilikan non- pengendali pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	Changes in non-controlling ownership of subsidiaries
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Desember 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(105.422.565)	165.546.834	9.000.000	971.278.887	3.200.847.598	1.910.693.701	5.111.541.299	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor – Neto/ Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2025	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(105.422.565)	165.546.834	9.000.000	971.278.887	3.200.847.598	1.910.693.701	5.111.541.299	Balance as of January 1, 2025
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserves
Selisih nilai wajar dengan nilai nominal atas penambahan saham di entitas anak	-	(39.992.701)	-	-	-	-	-	(39.992.701)	-	(39.992.701)	The difference between the fair value and nominal value of the additional shares in the subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	473.993.247	473.993.247	55.003.360	528.996.607	Current year profit
Pelepasan entitas anak	-	-	(702.783)	-	-	-	30.980.414	30.277.631	(17.942)	30.259.689	Disposal of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(3.883.603)	(3.883.603)	(2.650.709)	(6.534.312)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(7.579.756)	-	-	(7.579.756)	(9.555.592)	(17.135.348)	Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.487.167	(17.942)	1.469.225	Disposal of subsidiaries
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	119.694.335	-	-	-	119.749.537	32.887.211	152.581.546	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	119.694.335	(7.579.756)	-	(3.883.603)	108.230.976	20.680.910	128.911.886	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributed to Owners of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor – Neto/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Ditentukan Penggunaannya <i>/ Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum irealisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Asset Revaluation Surplus</i>						
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	119.694.335	(7.579.756)	-	(3.883.603)	108.230.976	20.680.910	128.911.886	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Perubahan kepemilikan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(140.509.184)	(140.509.184)	Changes in non-controlling ownership of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	-	-	-	1.487.167	-	-	-	-	-	1.487.167	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	1.487.167	-	-	-	-	(140.509.184)	(139.022.017)	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Desember 2025	1.521.707.566	635.698.635	(37.657.243)	15.758.937	157.967.078	10.000.000	1.471.368.945	3.774.843.918	1.845.850.545	5.620.694.763	Balance as of December 31, 2025

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi	603.536.769		744.775.249	Receipt from interest, sharia, and commissions
Penerimaan premi	91.438.747		72.964.074	Premium receipt
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	83.919.606		529.460.330	Receipt from sale of foreclosed assets
	=			
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	6.187.695		4.557.584	Receipt of securities brokerage commissions
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	5.593.872		8.176.646	(payment)/receipt of underwriting and securities sales services and other services
Penerimaan pengelolaan investasi	3.480.989		2.895.809	Receipt from investment management
Penerimaan/(pembayaran) kepada nasabah	15.743.876		(8.045.192)	(Receipt)/payments to customers
Penerimaan dari perusahaan efek lain	(2.163.888)		2.163.888	Receipts from other securities companies
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	7.570.240		14.293.651	Long-term employee benefit payments
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(12.679.703)		2.457.328	(Payment)/receipts from clearing and guarantee institutions
Pembayaran/(penerimaan) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	106.094.206		(55.791.716)	(Payment)/receipt for the sale of securities purchased with an agreement to resell
Pembayaran pajak penghasilan	16.424.453		(13.377.196)	Payment of income tax
Pembayaran premi reasuransi	(1.368.053)		19.158.147	Reinsurance premium payments
Pembayaran klaim	(82.259.420)		(103.387.010)	Payment of claims
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(939.007.850)		(712.002.830)	Payments to suppliers and employees
Penambahan/(pengurangan) dari kontrak asuransi	24.437.871		(13.524.877)	Addition/(deduction) of insurance kontrakcs
(Pengurangan)/penambahan dari kontrak asuransi	(19.698.222)		41.521.203	(Deduction)/addition of reinsurance kontrakcs
Amortisasi margin jasa kontraktual	(76.028.671)		(15.083)	Amortization of kontraktual margin
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi	(1.372.368.175)		(1.498.663.826)	Interest, sharia, and commision payments
Penerimaan lain-lain	377.629.467		395.633.340	Miscellaneous receipts
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI	(1.163.516.191)		(566.750.481)	OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				(Decrease)/increase in operating assets:
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	(2.065.448.874)		(2.286.596.140)	Sharia loans, financing and receivables
Agunan yang diambil alih	(38.729.154)		(315.636.144)	Foreclosed assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(280.821)		(552.500)	Obligations due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	106.094.206		(55.791.717)	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan nasabah	962.586.604		891.732.380	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.989.542.178		(516.985.387)	Deposits from other banks
Dana syirkah temporer	-		228.391.127	Temporary syirkah funds
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(209.752.052)		(2.622.188.862)	NET CASH USED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.578.678	12	28.814.131	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	986.089	14		Proceeds from the sale of intangible assets
Perolehan aset tak berwujud	(8.668.570)	14	(6.621.776)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(21.585.488)	12	(27.406.440)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	39.026.884		252.360.481	Receipt of investment returns
Penerimaan dari penjualan saham	532.840.918	1c	-	Receipt from sell shares
Pencairan dan penempatan investasi	(416.752.836)		(670.385)	Disbursement and investment placement
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	130.425.675		246.476.011	NET CASH (USED IN)/PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	268.751.677	20	1.257.248.505	Receipt from bank debt
Pembayaran utang bank	(391.227.924)	20	(1.169.857.329)	Payment of bank debt
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(18.752.361)		(22.636.456)	Receipt/(payment) of interest and finance charges
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	2.000.000.000		1.000.000.000	Receipt from issued securities
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(350.000.000)		(50.000.000)	Payment for issued securities
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	(120.548.995)		(45.285.600)	Receipt from deposits of non-controlling interests of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-		(286.816)	Payment of vehicle purchase debt
Pembayaran liabilitas sewa	(3.541.457)		(17.940.574)	Payment of lease liabilities
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ AKTIVITAS PENDANAAN	1.384.680.940		951.241.730	NET CASH PROVIDED BY IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.305.354.563		(1.424.471.121)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.880.326.817		3.304.797.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.185.681.380		1.880.326.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 205 tanggal 26 Juni 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengangkatan kembali. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0310096 tanggal 11 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 205 dated June 26, 2025 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes to the reappointment. The Deed of Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0310096 dated July 11, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of December 31, 2025 and 2024 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26, 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on July 8, 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership Percentage and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Jenis Usaha/ Type of Business
		2025	2024	2025	2024		
		%	%				
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
							Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	197.641.450	153.601.764	2012	
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	79,40	82,33	334.277.571	235.001.577*)	2010	Asuransi kerugian/ Loss insurance
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,83	95,83	20.639.280	29.730.678	2015	Pengelolaan investasi/ Investment management
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	328.040.329	181.336.264*)	2017	Asuransi jiwa/ Life insurance
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	60,17	44,23	36.201.697.085	31.045.989.252	1994	Bank umum/ Commercial bank
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	-	80,19	-	3.314.468.601	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	-	99,94	-	88.755	2023	Profesional dan ilmiah/ Professional and scientific
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)/ Indirect ownership (through BVIC)							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	-	19,81	-	3.314.468.601	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking

*) Penyajian kembali/ Restatement

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8, 2014 to July 8, 2016.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in December 31, 2025 and 2024:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

2025			
Kepentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests			
Nama/ Name	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	20,60	26.903.770	2.710.846
BVIC	39,83	1.819.020.690	52.480.387
VSI	0,50	(550.792)	32.354
VAI	0,67	(338.688)	105.752
VMI	4,17	801.545	(328.378)
BVIS	0,00	-	-
SDS	0,06	-	-

2024			
Kepentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests			
Nama/ Name	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	17,67	18.191.096	1.237.885
BVIC	55,77	1.892.669.885	65.724.655
VSI	0,50	(679.650)	28.912
VAI	0,67	(741.592)	54.856
VMI	4,17	1.221.700	(197.142)
BVIS	0,00	17.908	330
SDS	0,06	34	32

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of the financial information of the subsidiaries. These amounts are before being eliminated by transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summary of financial position statements as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ Total asset	334.277.571	36.201.697.085	197.641.450	328.040.329	20.639.280	-	-
Jumlah liabilitas / Total liabilities	102.167.878	31.832.775.864	50.838.708	141.434.345	3.490.105	-	-
Jumlah ekuitas/ Total equity	232.109.693	4.368.921.221	146.802.741	186.605.983	17.149.174	-	-
Teratribusikan pada/ Attributed to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	530.863.196	43.561.614.540	393.306.484	651.706.786	39.558.619	-	-
Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	137.691.946	28.841.779.630	1.976.415	4.373.872	1.719.940	-	-

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS*)	BVIC	VSI	VAI*)	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ Total asset	235.001.577	31.045.989.252	153.398.930	181.336.264	29.730.678	3.314.468.601	88.755
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	82.561.285	27.112.529.594	32.367.874	141.434.345	2.497.786	877.735.364	29.950
Jumlah dana syirkah temporer/ Total temporary syirkah funds	-	-	-	-	-	1.345.870.039	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ Total liabilities	82.561.285	27.112.529.594	32.367.874	141.434.345	2.497.786	2.223.605.403	29.950
Jumlah ekuitas/ Total equity	232.109.693	3.933.459.658	121.031.056	186.605.983	27.232.892	1.090.863.198	58.805
Teratribusikan pada/ Attributed to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	452.556.492	2.042.254.985	120.447.700	505.980.749	24.545.979	1.090.845.290	58.824
Keputusan non- pengendali/ Non- controlling interest	97.116.062	1.891.204.673	583.357	3.395.844	2.686.913	17.908	(20)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024:

Summary of profit or loss and other comprehensive
income statements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ Operating revenue	30.998.086	953.573.143	41.175.523	29.229.791	214.445	-	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	14.591.036	162.353.615	6.470.826	12.544.857	(7.916.707)	-	-
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/ expenses	54.045.399	30.074.901	19.300.858	44.572.785	(2.145.032)	-	-
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive e profit/(loss) for the year	99.634.521	1.146.001.659	66.947.207	86.347.433	(9.847.294)	-	-
Teratribusikan kepada keputusan non- pengendali/ Attributed to non- controlling interest	20.520.179	456.507.981	334.736	575.650	(410.304)	-	-

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS*)	BVIC	VSI	VAI*)	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ Operating revenue	22.670.016	2.076.267.755	28.164.650	13.544.267	1.543.587	126.083.894	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	7.905.383	148.660.124	6.843.142	1.990.713	(4.718.999)	25.999.707	(37.863)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/ expenses	(8.527.053)	(83.091.391)	(6.245.654)	(1.741.690)	(5.326.632)	(481.448)	(4.938)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive profit/(loss) for the year	22.048.346	2.141.836.488	28.762.318	13.793.290	(8.502.044)	151.602.153	(42.801)
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Attributed to non-controlling interest	3.895.499	19.388.423	(2.316)	91.955	(419.085)	322	(25)

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summary of cash flow information as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ Operation	6.302.775	1.757.587.457	(12.156.968)	87.387.048	(3.915.652)	-	-
Investasi/ Investment	(17.443.630)	(2.240.713.407)	(9.355.974)	495.986.597	(851.501)	-	-
Pendanaan/ Financing	11.137.610	1.890.557.575	12.935.831	-	735.813.750	-	-
Kenaikan/(pe- nurunan) neto kas dan setara kas/ Net increase/(decr- ease) of cash and cash equivalents	(3.245)	1.407.431.625	(8.577.111)	583.373.645	731.046.597	-	-

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ Operation	5.198.520	(942.316.289)	6.696.132	4.469.867	(2.450.455)	58.257.335	46.413
Investasi/ Investment	(5.976.901)	(1.193.956.941)	(13.742.323)	1.170.887	2.084.573	(284.932.674)	-
Pendanaan/ Financing	(1.129.354)	937.080.590	18.242.149	(797.787)	4.163.643	(3.122.958)	110.000
Kenaikan/(pe- nurunan) neto kas dan setara kas/ Net increase/(decr- ease) of cash and cash equivalents	(1.907.735)	(1.199.192.640)	11.195.958	4.842.967	3.797.761	(229.798.297)	46.523

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Divestasi Kepemilikan di Entitas Anak

PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dengan No. 014/VI/PKS/I/2024 tanggal 15 Januari 2025, disepakati bahwa Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") sebanyak 850.000 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh) yang mewakili 80,19% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN. BVIC juga menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BVIS sebanyak 209.982.683 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham (nilai penuh) 19,81% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN.

Pada tanggal 05 Juni 2025, Perusahaan dan BVIC melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada BVIS kepada BTN, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 12 dan 13 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Jumlah yang harus dibayar oleh BTN kepada Perusahaan dan BVIC sebesar Rp1.627.930.965. Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatatkan Laba atas penjualan penyertaan saham, disajikan sebagai "Laba Penjualan Investasi" Rp532.847.545.353 (nilai penuh).

Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di BVIS, maka sejak tanggal 05 Juni 2025 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan Keuangan BVIS tidak dikonsolidasi dalam laporan Keuangan Perusahaan.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

Perusahaan juga melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya di PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), yaitu sebanyak 22.487 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham (nilai penuh), yang mewakili 99,94% dari seluruh saham SDS. Harga transaksi atas pelepasan saham SDS secara keseluruhan sebesar Rp50.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Sumber Daya Sakti kepada Ibu Lim Emily, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Sumber Daya Sakti No.152 tertanggal 19 Juni 2025 dibuat dihadapan Suwarni Sukiman S.H, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Divested ownership in Subsidiary

PT Bank Victoria International (BVIS)

Based on the Conditional Share Purchase Agreement between PT Victoria Investama Tbk ("the Company"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") with No. 014/VI/PKS/I/2024 dated January 15, 2025, it was agreed that the Company would sell all of its shares in PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), totaling 850,000 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 80.19% of the total shares of BVIS, to BTN. BVIC also sold all of its shares in BVIS, totaling 209,982,683 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 19.81% of the total shares of BVIS, to BTN.

On June 5, 2025, the Company and BVIC conducted a share sale transaction of their holdings in BVIS to BTN, in accordance with the Share Purchase Agreement No. 12 and 13 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The amount payable by BTN to the Company and BVIC was Rp1,627,930,965. As a result of this share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a gain from the sale of equity investments, presented as "Gain on Investment Sale" amounting to Rp532,847,545,353 (full amount)

As a result of the sale of shares in BVIS, effective June 5, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of BVIS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

The Company also to sell its share ownership in PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), which is 22,487 shares (full amount) with a nominal value of Rp10,000 per share (full amount), representing 99.94% of all SDS shares. The transaction price for the total release of SDS shares is Rp50,000,000.

On June 19, 2025, the Company conducted a sale transaction of shares owned in PT Sumber Daya Sakti to Mrs.Lim Emily, in accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share Acquisition in PT Sumber Daya Sakti No. 152 dated June 19, 2025 made before Suwarni Sukiman S.H, Notary in Jakarta.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Divestasi Kepemilikan di Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Daya Sakti (SDS) (lanjutan)

Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatatkan rugi dari penjualan penyertaan saham, yang disajikan sebagai "Rugi Penjualan Investasi" sebesar Rp6.627.043 (nilai penuh). Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di SDS, maka sejak tanggal 19 Juni 2025, yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan SDS tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 205 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 8 September 2023 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komisaris utama	Untung Woenardi
Komisaris independen	Eko Rachmansyah Gindo
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah Gindo
Anggota	Alfia Oktaviani
Anggota	Yolanda Andika

2. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Divested ownership in Subsidiary (continued)

PT Sumber Daya Sakti (SDS) (continued)

As a result of the share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a loss from the sale of equity investments, presented as "Loss on Investment Sale" amounting to Rp6,627,043 (full rupiah). Following the sale of shares in SDS, effective June 19, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of SDS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's management is based on the Statement of Meeting Resolutions held on June 26, 2025, which is documented in Deed No. 205 from Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk, which is documented in Deed No. 11 dated September 8, 2023 from Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Untung Woenardi		<i>President Commissioner</i>
Eko Rachmansyah		<i>Independent Commissioner</i>
Gindo		
Aldo Jusuf Tjahaja		<i>President Director</i>
Jimmy Kurniawan Setio		<i>Director</i>

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Eko Rachmansyah		<i>Chairman of the audit committee</i>
Gindo		
Alfia Oktaviani		<i>Member</i>
Yolanda Andika		<i>Member</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sekretaris Perusahaan dan audit internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Sekretaris Perusahaan	Mutiara Hastantri Wardhani
Audit internal	Yolanda Andika

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komite remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ketua	Eko Rachmansyah Gindo
Anggota	Untung Woenardi Neneng Khairunnisa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 8 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 806 dan 782 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary and Internal Audit are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Mutiara Hastantri		Corporate Secretary
Wardhani		
Yolanda Andika		Internal Audit

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's remuneration committee is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Eko Rachmansyah Gindo		Chairman
Untung Woenardi		Member
Neneng Khairunnisa		

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

The Company had 8 employees as of December 31, 2025, and 2024 (unaudited). The Group had 806 and 782 employees as of December 31, 2025, and 2024, respectively (unaudited).

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2025 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on March 27, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa untuk tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2025, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 43 dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Financial Statements Presentation
(continued)**

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in Note 43, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;
- Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss another comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2025:

PSAK 117 Insurance Contract

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards and Interpretations of Financial
Accounting Standards (continued)**

PSAK 117 Insurance Contract (continued)

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control (continued)

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)
Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)
Dolar Australia (AUD)
Dolar Singapura (SGD)
Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- (1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- (2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

2025 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)	2024 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)
22.666	20.333
19.753	16.851
21.274	17.921
16.782	16.162
11.255	10.081
13.069	11.919
2.401	2.214
108	102

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- (1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;
- (2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- (3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- (4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- (5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- (6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- (3) The party is an related to of the Company and its subsidiaries;
- (4) The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;
- (5) The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;
- (6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);
- (7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

Material balances and transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are expressed in Note 43.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
(lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

3. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and
- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
(continued)

- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

**Financial liabilities measured at fair value through profit
or loss**

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 109 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses ("ECL"), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 109 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* /“SICR”). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

***Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)***

PSAK 109 “Financial Instruments” (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (*stage 1*) or a lifetime ECL (*stage 2*) is called the significant increase in credit risk (“SICR”) criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- *Level 1* – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara setara kas terdiri dari kas, kas dalam kasan, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal

l. Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (BI) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value

l. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Investasi (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.
3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Investments (continued)

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.
2. Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.
3. Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Transaksi Efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

n. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) dan Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli (Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Securities Transaction (continued)

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Reverse Repo) and Securities Sold with an Agreement to Repurchase (Repo)

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang
Syariah (lanjutan)**

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Sharia Loans, Financing and Receivables
(continued)**

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang
Syariah (lanjutan)**

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

p. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Sharia Loans, Financing and Receivables
(continued)**

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

p. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

r. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

s. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Share Investment (continued)

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

r. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

s. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

t. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:

1. *If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.*
2. *If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.*

t. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Fixed Asset (continued)

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	Machines and equipment
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	Renovation and rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Fixed Asset (continued)

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

u. Lease

The Group implemented PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

1. Fixed payments, including substantially fixed payments;
2. Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;
3. The amount expected to be paid in residual value guarantees; and
4. Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Lease (continued)

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:

1. Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
2. The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

1. Remeasure and allocate modified contract benefits;
2. Determine the lease term of the modified lease;
3. Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

v. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

4. Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And
5. Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

v. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

w. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Intangible Asset (continued)

Software (continued)

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

w. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

bb. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengukuran Awal

Pengakuan awal dilakukan pengukuran berdasar kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari estimasi liabilitas dan margin jasa kontraktual.

Estimasi liabilitas meliputi:

- estimasi arus kas masa depan
- penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu atas uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan
- penyesuaian risiko non-keuangan

Estimasi nilai sekarang atas arus kas masa depan mencerminkan kompensasi untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

bb. Insurance Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Initial recognition

Initial recognition is measured based on the group of insurance contracts at the total value of the best estimate liability and the contractual service margin.

Best estimate liability include:

- *estimates of future cash flows*
- *adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows*
- *adjustments for non-financial risks*

The estimated present value of future cash flows represents compensation for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows arising from non-financial risks.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

bb. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran pada sekelompok kontrak asuransi dilakukan dengan memasukan seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak melalui estimasi nilai ekspektasi (antara lain rata-rata probabilitas tertimbang). Penyesuaian ini dilakukan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas tersebut. Tingkat diskonto yang digunakan untuk mengestimasi arus kas masa depan mencerminkan nilai waktu uang dan konsisten dengan harga pasar kini.

Pendapatan Jasa Asuransi

Pendapatan jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi menggambarkan provisi atas jasa yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang didapatkan, serta penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena jasa telah diberikan dalam periode berjalan.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi merupakan perubahan terkait pemenuhan arus kas atas kejadian klaim dan biaya yang telah terjadi, serta perubahan atas jumlah kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Pendapatan/(Beban) dari Kontrak Reasuransi

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi merupakan gabungan jumlah dipulihkan dari reasurador dan alokasi dari premi pada periode berjalan.

Pendapatan/(Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi

Penghasilan atau beban keuangan asuransi ini timbul dikarenakan dampak dari nilai waktu uang dan perubahannya serta dampak risiko keuangan dan perubahannya yang dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Kontrak Asuransi

Aset kontrak asuransi adalah aset yang berasal dari kontrak asuransi yang mengakibatkan pemegang polis mengalihkan risiko asuransi yang signifikan kepada penerbit (asurador) dan berjanji untuk memberikan kompensasi jika kejadian masa depan yang tidak pasti terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

bb. Insurance Contracts (continued)

Measurement of a group of insurance contracts is done by including all future cash flows covered by the boundaries of each contract through an estimate of expected value (such as a probability-weighted average). This adjustment is made to reflect the time value of money and the financial risks associated with those cash flows. The discount rate used to estimate future cash flows reflects the time value of money and is consistent with current market prices.

Insurance Services Revenue

Insurance service income arising from insurance contracts represents a provision for services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the benefits received, as well as a decrease in the liability for the remaining insurance period because the services have been provided in the current period.

Insurance Services Expense

Insurance service charges are changes related to the fulfillment of cash flows for claims and costs that have occurred, as well as changes in the number of loss-making contracts and reversals of these losses.

Reinsurance Contract Income/(Expense)

Income (expense) from reinsurance contracts is a combination of the amount recovered from the reinsurer and the allocation of premiums in the current period.

Finance Income/(Expense) from Insurance Contracts

This insurance financial income or expense arises due to the impact of the time value of money and its changes as well as the impact of financial risks and their changes which are included in the current period's profit and loss.

Insurance Contracts Assets

Insurance contract assets are assets arising from insurance contracts that result in the policyholder transferring significant insurance risk to the issuer (insurer) and promising to provide compensation if an uncertain future event occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

bb. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Kontrak Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto reasurador dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA), berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

bb. Insurance Contracts (lanjutan)

Reinsurance Contracts Assets

Reinsurance assets are the net contractual rights of the reinsurer under a reinsurance contract. The value of reinsurance assets based on the estimated remaining benefits, risk adjustments, liabilities for claims incurred, contractual service margins are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

Insurance Contracts Liabilities

Insurance contract liabilities estimate the remaining benefit value, risk adjustment, liability for claims incurred, contractual service margin are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

dd. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

cc. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (*on call*) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (*current and other non-investment accounts*).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

dd. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ee. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ee. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

ff. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses
(continued)

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (*cash basis*) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (*gross profit margin*).

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Fees and Commission Income (continued)

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

- Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Hasil Investasi

2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Investment Results

2. Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
3. Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
4. Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (*settled claims*), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

gg. Imbalan kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (*accrual basis*).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

gg. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations the Group policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Grup wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Employee Benefits (continued)

Long Term Employee Benefits Liabilities (continued)

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

hh. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Employee Benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

hh. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

hh. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

hh. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

jj. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

kk. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

II. Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ii. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

jj. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

kk. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

II. Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

2. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. Financial Assets That Have No Quoted Price in an Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga Dipasar Aktif (lanjutan)

Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

3. Financial Assets That Have No Quoted Price in
an active market (continued)

This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial
Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Obligasi korporasi	448.890.000
Reksa dana	358.552.082
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:	
Kas dan setara kas	3.185.681.380
Investasi – deposito berjangka	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	80.090.972
Piutang lembaga kliring dan penjamin	16.393.294
Piutang nasabah	8.621.667
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117
Piutang lain-lain	30.022.009
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	21.813.026.624
Aset lain-lain – uang jaminan	129.853.434
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	4.615.197
Jumlah	26.402.236.990

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

a. Judgments (continued)

**4. Reserve for Impairment Losses on Financial
Assets (continued)**

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	571.464.777	Corporate bonds
	75.952.385	Mutual funds
		Financial assets are carried at amortized cost:
	1.880.326.817	Cash and cash equivalents
		Investments – term deposits
	276.876.592	Securities purchased with an agreement to resell – net
	3.713.591	Receivables from clearing institutions and guarantors
	15.589.282	Customer receivables
	342.952.160	Interest income that will still be received
	233.135	Receivables from investment manager Activities
	17.273.423	Other receivables
	21.523.848.596	Loans, financing and sharia receivables – net
	174.721.217	Other assets – security deposit
	5.089.644	Other assets – third party receivables
Jumlah	24.888.041.619	Total

**5. Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets (for BVIC, subsidiaries)**

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

b. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

b. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 28.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

7. Income Tax (continued)

If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair value of consolidated financial assets and liabilities is disclosed in Note 28.

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Properti investasi	931.497
Aset tetap (Catatan 13)	391.373.272
Jumlah	392.304.769

3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	942.921	Investment property
	407.643.059	Fixed asset (Note 13)
Total	408.585.980	

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud
Lainnya (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai tercatat aset takberwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp60.214.281 dan Rp41.693.438 (Catatan 9).

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

b. Estimations and Assumptions (continued)

**3. Impairment of the Value of Goodwill and Other
Intangible Assets (continued)**

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of December 31, 2025 and 2024. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

**5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance
Contract Liabilities**

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of December 31, 2025 and 2024, reinsurance assets amounted to Rp60,214,281 and Rp41,693,438 and Rp53,826,630, respectively (Note 9).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp68.233.478 dan Rp60.663.238 (Catatan 40).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 42 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp68,233,478 and Rp60,663,238, respectively (Note 40).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp92.150.333 dan Rp138.945.622 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

9. Penerapan Pendekatan Alokasi Premi (PAA)

Saat ini Grup tidak memiliki produk asuransi yang sensitif terhadap makroekonomi, seperti produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi sehingga dapat dikatakan tidak terdapat kontrak asuransi dengan variabilitas yang signifikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of deferred tax assets amounted to Rp92,150,333 and Rp138,945,622, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

9. Application of Premium Allocation Approach (PAA)

Currently, the Group does not have any insurance products that are sensitive to macroeconomic conditions, such as investment-linked insurance products, and therefore it can be stated that there are no insurance contracts with significant variability.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**9. Penerapan Pendekatan Alokasi Premi (PAA)
(lanjutan)**

Grup menerapkan Pendekatan Alokasi Premi (PAA) untuk menyederhanakan pengukuran karena:

1. periode pertanggungan dari setiap kontrak dalam kelompok adalah satu tahun atau kurang; atau
2. apabila batas kontrak dari seluruh kontrak dalam kelompok adalah 3 tahun atau kurang, kelompok kontrak asuransi jangka multi-tahun tersebut dianggap memenuhi kriteria untuk penerapan PAA berdasarkan pertimbangan kualitatif; atau
3. apabila batas kontrak dari paling sedikit satu kontrak dalam kelompok lebih dari 3 tahun, Grup diwajibkan untuk melakukan penilaian kuantitatif dasar dan penerapan skenario standar kurva imbal hasil pada pengukuran berikutnya untuk kelompok kontrak tersebut. Dalam hal ini, Grup harus melakukan penilaian kelayakan dan menyimpulkan bahwa pengukuran liabilitas atas pertanggungan yang tersisa untuk kelompok yang berisi kontrak-kontrak tersebut berdasarkan PAA tidak berbeda secara material dari pengukuran yang akan dihasilkan apabila menerapkan Model Pengukuran Umum (*General Measurement Model/GMM*) atau *Building Block Approach/BBA*.

Sebagian besar perjanjian reasuransi internal maupun eksternal secara otomatis memenuhi syarat karena merupakan kontrak dengan periode pertanggungan 1 tahun. Untuk kontrak-kontrak yang tidak memenuhi syarat secara otomatis, dilakukan penilaian kuantitatif untuk membuktikan bahwa persyaratan kelayakan telah terpenuhi.

Kebijakan Grup adalah untuk melakukan penilaian tahunan secara kualitatif dan, apabila diperlukan, secara kuantitatif untuk memastikan bahwa persyaratan kelayakan penerapan PAA atas kelompok kontrak tersebut tetap terpenuhi.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

b. Estimations and Assumptions (continued)

**9. Application of Premium Allocation Approach (PAA)
(continued)**

The Group applies the PAA to simplify the measurement as:

1. the coverage period of each contract in the group is one year or less; or
2. where the contract boundary of all contracts in the group is of 3 years or less, the group of multi-year insurance contracts is deemed to be eligible for the application of PAA based on the qualitative criteria; or
3. where the contract boundary of at least one contract in the group is longer than 3 years, a base case quantitative assessment and yield curve standard scenario at subsequent measurement is required for the group of contracts. The Group has to perform an eligibility assessment and determine that the measurement of the liability for remaining coverage for the group containing those contracts under the PAA does not differ materially from the measurement that would be produced applying the General Measurement Model (GMM) or Building Block Approach (BBA).

The vast majority of the internal and external reinsurance agreements are automatically eligible as they are 1-year contracts. For those contracts that are not automatically eligible, a quantitative assessment was performed to prove eligibility.

Kebijakan Grup adalah untuk melakukan penilaian tahunan secara kualitatif dan, apabila diperlukan, secara kuantitatif untuk memastikan bahwa persyaratan kelayakan penerapan PAA atas kelompok kontrak tersebut tetap terpenuhi.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

10. Liabilitas sisa masa pertanggungan (LfRC)

Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Estimasi Liabilitas (BEL)

Komponen ini merupakan estimasi terbaik atas jumlah klaim yang kemungkinan akan dibayarkan dalam rangka pemenuhan kontrak asuransi. Asumsi yang digunakan berdasarkan informasi historis, analisis statistik, dan penilaian aktuaris.

Estimasi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.981.461 dan Rp8.036.010 (Catatan 22). Perhitungan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan aktuaris internal Perusahaan.

Penyesuaian Risiko (RA)

Komponen ini mencerminkan kompensasi atas risiko yang melekat pada kontrak asuransi, di mana risiko yang tidak tercakup dalam estimasi liabilitas (BEL) diberikan nilai tambahan yang mencerminkan ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan kontrak asuransi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas atas penyesuaian risiko masing-masing sebesar Rp78.140 dan Rp87.085 (Catatan 22).

Margin Jasa Kontraktual (CSM)

Komponen ini mencerminkan nilai yang dibebankan sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan dalam jangka waktu kontrak, yang merupakan selisih antara jumlah BEL, RA dan biaya yang diharapkan untuk menyediakan layanan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp190.747 dan Rp266.776 (Catatan 22).

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

b. Estimations and Assumptions (continued)

10. Liability for remaining coverage (LfRC)

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

Best Estimate Liability (BEL)

This component is the best estimate of the amount of claims that are likely to be paid in order to provide an insurance contract. The assumptions used are based on historical information, statistical analysis, and actuarial judgment.

Estimated liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp28,981,461 and Rp8,036,010, respectively (Note 22). The calculation of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was performed by the Company's internal actuary.

Risk Adjustment (RA)

This component reflects compensation for the risks inherent in an insurance contract, capturing risks not captured in the best estimate liability (BEL) by providing an additional value that reflects the uncertainties and risks associated with the insurance contract. As of December 31, 2025 and 2024, best estimate liability amounted to Rp78,140 and Rp87,085, respectively (Note 22).

Contractual Service Margin (CSM)

This component reflects the value charged as compensation for services rendered within the contract period, which is the difference between the amount of BEL, RA and the expected costs to provide those services. As of December 31, 2025 and 2024, contractual service margin amounted to Rp190,747 and Rp266,776, respectively (Note 22).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

11. Aset yang timbul dari kontrak reasuransi

Pemulihan reasuransi dihitung dengan menggunakan metode yang sama seperti di atas. Pertimbangan yang diterapkan Grup dalam mengestimasi liabilitas akhir yang timbul dari klaim yang terjadi atas kontrak asuransi di atas diterapkan secara konsisten pada kontrak reasuransi Grup dengan mempertimbangkan karakteristik kontraktual dari kontrak reasuransi tersebut. Setiap komponen pemulihan rugi ditentukan dengan mengacu pada komponen rugi yang diakui atas kontrak dasar dan pemulihan yang diharapkan atas klaim tersebut dari kontrak reasuransi milikan.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

b. Estimations and Assumptions (continued)

12. Assets arising from reinsurance contracts

Reinsurance recoveries are also computed using the above methods. The judgements applied by the Group to estimate its ultimate liability arising from claims incurred under insurance contracts above are consistently applied to the Group's reinsurance contracts by considering the contractual features of the reinsurance contracts. Any loss recovery component is determined with reference to the loss component recognised on underlying contracts and the recovery expected on such claims from reinsurance contracts held.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan mempersiapkan laporan posisi keuangan awal pada tanggal 1 Januari 2024, di tanggal transisi ke PSAK 117, yang merupakan titik awal dari penerapan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 117 di Perusahaan. Perbedaan yang timbul dari nilai buku dan nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan kembali sesuai dengan PSAK 117 kemudian dicatat sebagai dampak saldo laba awal dan akumulasi penghasilan komprehensif pada 1 Januari 2024.

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The company prepared opening balance sheet as at January 1, 2024, the date of transition to PSAK 117, which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with PSAK 117. Any difference between the carrying value and the remeasured assets, liabilities and equities in accordance with PSAK 117 were recorded in opening retained earnings and accumulated other comprehensive income as of January 1, 2024.

Details of changes and additional disclosures in the restated financial statements are as follows:

Statement of Financial Position

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1.880.326.817	-	1.880.326.817	Cash and cash equivalents
Investasi		-	-	Investment
Pihak berelasi	44.314.567	-	44.314.567	Related parties
Pihak ketiga	9.366.780.069	-	9.366.780.069	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali-neto	276.876.592	-	276.876.592	Securities purchased under resell agreement – net
Piutang premi	31.596.484	(31.596.484)	-	Premium receivables
Piutang reasuransi	7.278.035	(7.278.035)	-	Reinsurance receivables
Tagihan repo	-	-	-	Repo Receivables
Aset kontrak asuransi	-	45.998.348	45.998.348	Insurance contract assets
Aset reasuransi	53.826.630	(12.133.192)	41.693.438	Reinsurance assets

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.713.591	-	3.713.591	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	15.589.282	-	15.589.282	Customer receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	-	342.952.160	Interest income receivable
Piutang kegiatan manajer investasi - pihak berelasi	233.135	-	233.135	Receivables from investment manager activities - related parties
Piutang lain-lain	17.241.050	32.371	17.273.421	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	33.500.250	-	33.500.250	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	37.166	-	37.166	Prepaid Taxes
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah				Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi	260.580.379	-	260.580.379	Related parties
Pihak ketiga	21.720.016.359	-	21.720.016.359	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	-	(456.748.142)	Less: allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	17.791.739	-	17.791.739	Acceptance receivables
Investasi saham	8.657.549	-	8.657.549	Investment in shares
Agunan yang diambil alih - neto	379.642.600	-	379.642.600	Fore closed assets - net
Aset pajak tangguhan	138.945.622	-	138.945.622	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	942.921	-	942.921	Investment property - net
Aset tetap - neto	407.643.059	-	407.643.059	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	17.984.445	-	17.984.445	Intangible assets - net
Aset lain-lain	174.721.217	-	174.721.217	Other assets
JUMLAH ASET	34.744.443.576	(4.976.992)	34.739.466.584	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	280.821	-	280.821	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		-	-	Deposits from customers
Pihak berelasi	658.606.359	-	658.606.359	Related parties
Pihak ketiga	22.676.625.162	-	22.676.625.162	Third parties
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	1.406.017.972	Deposits from other banks
Utang bank	144.476.247	-	144.476.247	Bank loans
Utang klaim	1.089.526	(1.089.526)	-	Claim payables
Utang reasuransi	28.421.921	(28.421.921)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	3.258.748	(3.258.748)	-	Commission payables
Utang nasabah	4.433.760	-	4.433.760	Customer payables
Utang pajak	31.964.589	-	31.964.589	Tax payables
Liabilitas kontrak asuransi	89.239.172	8.841.594	98.080.766	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	28.762.152	28.762.152	Reinsurance contract liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	587.475.014	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	2.289.412.649	Securities issued
Utang akseptasi	17.005.026	-	17.005.026	Acceptance debt
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	60.663.238	-	60.663.238	Long-term employee benefit liability
Titipan premi	14.785	-	14.785	Premium deposit

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Akrua dan liabilitas lain- lain	281.892.405	(3.655.698)	278.236.707	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	28.280.877.394	(1.177.853)	28.282.055.247	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	2.269.196	-	2.269.196	Related parties
Pihak ketiga	1.336.026.844	-	1.336.026.844	Third parties
Simpanan dari bank lain	7.573.998	-	7.573.998	Deposits from other banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.345.870.038	-	1.345.870.038	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	1.521.707.566	-	1.521.707.566	Share capital
Tambahan modal disetor – neto	675.691.336	-	675.691.336	Additional paid-in capital – net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali (Kerugian)/ keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(36.954.460)	-	(36.954.460)	The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests
Surplus revaluasi aset tetap	165.546.835	-	165.546.835	Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income
Saldo Laba				Fixed asset revaluation surplus
Ditentukan penggunaannya	9.000.000	-	9.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	977.448.050	(6.169.164)	971.278.886	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.207.016.762	(6.169.164)	3.200.847.598	Unappropriated Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	1.910.679.382	14.319	1.910.693.701	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5.117.696.144	(6.154.843)	5.111.541.299	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	34.744.443.576	(4.976.993)	34.739.466.584	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Income (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Pendapatan bunga dan syariah – neto	689.570.585	-	689.570.585	Interest and sharia income – Net
Hasil jasa asuransi – neto	-	22.753.900	22.753.900	Insurance service result - net
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak asuransi	-	(4.049.947)	(4.049.947)	Finance Income/(Expenses) from insurance contract
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi	-	726	726	Finance Income/(Expenses) from reinsurance contract
Pendapatan premi – neto	91.517.220	(91.517.220)	-	Premium income – net
Pendapatan hasil investasi	44.547.596	-	44.547.596	Revenue from investment receipt
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	5.943.719	-	5.943.719	Revenue from securities trading brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	8.176.646	-	8.176.646	Revenue from underwriting and securities sales activities
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	8.098.002	(14.815)	8.083.187	Fees and commissions from transactions other loans – net
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2.713.493	-	2.713.493	Investment manager activity income
Pendapatan operasional lainnya	324.382.674	-	324.382.674	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	1.174.949.935	(72.827.356)	1.102.122.579	TOTAL OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Klaim	(62.091.218)	62.091.218	-	Claim
Tenaga kerja	(228.488.257)	-	(228.488.257)	Labor
Premi asuransi	(46.547.989)	-	(46.547.989)	Insurance premium
Penyusutan	(33.774.482)	-	(33.774.482)	Depreciation
Administrasi dan umum	(39.326.473)	-	(39.326.473)	Administrative and general
Jasa profesional	(32.710.465)	-	(32.710.465)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	(14.976.617)	-	(14.976.617)	Maintenance and repair
Sewa	(14.080.606)	-	(14.080.606)	Rent
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan	(16.804.450)	-	(16.804.450)	Annual Financial Services Authority ("OJK") fees
Amortisasi aset tak berwujud	(3.419.533)	-	(3.419.533)	Amortization of intangible asset
Pajak-pajak	(6.363.733)	53.226	(6.310.507)	Taxes
Pemasaran	(6.517.557)	3.458.923	(3.058.634)	Marketing
Pengembangan teknologi	(13.255.626)	-	(13.255.626)	Technology development
Telekomunikasi	(6.112.848)	-	(6.112.848)	Telecommunication
Pendidikan dan pengembangan	(6.820.609)	-	(6.820.609)	Education and development
Asuransi	(2.282.663)	-	(2.282.663)	Insurance
Underwriting lainnya	(2.370.562)	2.370.562	-	Other underwriting

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Transportasi dan perjalanan dinas	(3.601.596)	-	(3.601.596)
Transaksi bursa	(1.120.884)	-	(1.120.884)
Jasa pihak ketiga	(3.294.180)	-	(3.294.180)
Referral dan penasehat keuangan	(1.732.256)	-	(1.732.256)
Representasi dan sumbangan	(3.357.622)	-	(3.357.622)
Lain-lain	(143.988.938)	-	(143.988.938)
JUMLAH BEBAN USAHA	(693.039.164)	67.973.929	(625.065.235)
LABA USAHA	481.910.771	(4.853.427)	477.057.344
Pendapatan (beban) lain-lain	(306.673.974)	(234.127)	(306.908.101)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.236.797	(5.087.554)	170.149.243
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(38.485.282)	-	(38.485.282)
LABA TAHUN BERJALAN	136.751.515	(5.087.554)	131.663.961
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(107.361.786)	(5.867)	(107.367.653)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.389.729	(5.093.420)	24.296.308

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Bunga, syariah, dan komisi	744.775.249		744.775.249	Interest, sharia, and commissions
Premi	80.682.717	(69.561.002)	(11.121.715)	Premium
Penjualan agunan yang diambil alih	529.460.330	-	529.460.330	Sale of foreclosed Assets
Klaim reasuransi	41.521.203	(41.521.203)	-	Reinsurance claims
Komisi perantara perdagangan efek	4.557.584	-	4.557.584	Reinsurance commission
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	8.176.646	-	8.176.646	Underwriting and securities sales services and other services
Pengelolaan investasi	2.895.809	-	2.895.809	Investment management

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Pembayaran kepada nasabah	(8.045.192)	-	(8.045.192)	Payments to customers
Perusahaan efek lain	2.163.888	-	2.163.888	Other securities companies
Pembayaran:				Payments:
Imbalan kerja jangka panjang	14.293.651	-	14.293.651	Long-term employee benefit
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	2.457.328	-	2.457.328	Receipts from clearing and guarantee institutions
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	-	-	Purchase of Securities purchased under resell agreement
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(55.791.716)	-	(55.791.716)	Sale of securities purchased with an agreement to resell
Pajak penghasilan	(13.378.759)	1.563	(13.377.196)	Income tax
Premi asuransi	19.158.147	61.842.359	81.000.506	Insurance premium
Klaim	(103.387.010)	-	(103.387.010)	Claims
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(712.002.830)	-	(712.002.830)	Payments to suppliers and employees
Bunga, syariah, dan komisi	(1.498.663.826)	-	(1.498.663.826)	Interest, sharia, and commission
Pengurangan dari kontrak asuransi	-	(13.524.877)	(13.524.877)	Deduction from insurance contract
Penambahan dari kontrak reassurance	-	41.521.203	41.521.203	Addition from Reinsurance contract
Amortisasi margin jasa kontraktual	-	(15.083)	(15.083)	Amortization of contractual service margin
Penerimaan lain-lain	374.369.660	21.263.680	395.633.340	Other receipts/(payments)
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI	(566.757.121)	6.640	(566.750.481)	OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Arus Kas (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Statement of Cash Flows (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				(Decrease)/increase in operating assets:
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	(2.286.596.140)	-	(2.286.596.140)	Sharia loans, financing and receivables
Agunan yang diambil alih	(315.636.144)	-	(315.636.144)	Foreclosed assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(552.500)	-	(552.500)	Obligations due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(55.791.717)	-	(55.791.717)	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan nasabah	891.732.380	-	891.732.380	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(516.985.387)	-	(516.985.387)	Deposits from other banks
Dana syirkah temporer	228.391.127	-	228.391.127	Temporary syirkah funds
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(2.622.195.502)	-	(2.622.188.862)	NET CASH (USED IN)/ PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	28.814.131	-	28.814.131	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(6.621.776)	-	(6.621.776)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(27.399.800)	(6.640)	(27.406.440)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	252.360.481	-	252.360.481	Receipt of investment returns
Pencairan dan penempatan investasi	(670.385)	-	(670.385)	Disbursement and investment placement
KAS NETO DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	246.482.651	(6.640)	246.476.011	NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan Arus Kas (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Statement of Cash Flows (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.257.248.505	-	1.257.248.505	Receipt from bank debt
Pembayaran utang bank	(1.169.857.329)	-	(1.169.857.329)	Payment of bank debt
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	-	-	Receipt from issued securities
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(22.636.456)	-	(22.636.456)	Payment of interest and finance charges
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	950.000.000	-	950.000.000	Receipt from issued securities
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(45.285.600)	-	(45.285.600)	Payment for issued securities
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	(286.816)	-	(286.816)	Receipt from deposits of non - controlling interests of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	-	-	Payment of vehicle purchase debt
Pembayaran liabilitas sewa	(17.940.574)	-	(17.940.574)	Payment of lease liabilities
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN (PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	951.241.730	-	951.241.730	NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
	(1.424.471.122)	(6.640)	(1.424.471.121)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.304.797.938	-	3.304.797.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.880.326.816	(6.640)	1.880.326.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Akun ini terdiri dari:	
Kas	46.351.657
Bank	327.484.355
Interbank Call Money dan Deposito Berjangka	1.573.827.908
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-
Subjumlah	3.188.754.938
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.558)
Jumlah	3.188.681.380

a. Kas

	2025
Kas dalam kas	46.248.907
Kas	102.750
Jumlah	46.351.657

b. Bank

	2025
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	38.824.485
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)	2.900.023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.106.975
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk	1.423.968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	487.201
PT Bank BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)	283.319
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.284
PT Bank Permata Tbk	119.832
PT Bank MNC International Tbk	76.706
PT Bank Sinarmas Tbk	62.669
PT Bank Hibank	57.763
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.260
PT Bank Capital Indonesia Tbk	23.865
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.074
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.829
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.927

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
		<i>This account consists of:</i>
72.453.379		Cash
120.137.491		Bank
12.200.000		Interbank Call Money and Time deposits
1.480.583.675		Current accounts with Bank Indonesia
195.000.000		Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
1.880.374.545		Subtotal
(47.728)		Allowance for impairment losses
1.880.326.817		Total

a. Cash

	2024	
71.510.762		Cash in treasury
942.617		Cash
72.453.379		Total

b. Bank

	2024	
		<u>Rupiah</u>
1.969.557		PT Bank Central Asia Tbk
-		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)
13.023.415		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-		PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk
804.014		PT Bank CIMB Niaga Tbk
-		PT Bank BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)
587.257		PT Bank Pan Indonesia Tbk
20.505.874		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
128.829		PT Bank Permata Tbk
-		PT Bank MNC International Tbk
76.235		PT Bank Sinarmas Tbk
58.067		PT Bank Hibank
46.370		PT Bank KB Bukopin Tbk
16.945		PT Bank Capital Indonesia Tbk
-		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9.094		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
5.162		PT Bank KEB Hana Indonesia

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

	2025
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1.983
PT Bank Mayapada Tbk	1.605
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
Subjumlah	46.721.330

Mata uang asing (Catatan 50)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.015.704
PT Bank Central Asia Tbk	28.376.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.421.609
OCBC Bank, Singapura	989.806
PT Bank ICBC Indonesia	487.773
PT Bank CIMB Niaga Tbk	397.099
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	64.933
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.752
Subjumlah	280.763.025

Jumlah 327.484.355

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (continued)

	2024	
-		PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
1.565		PT Bank Mayapada Tbk
526.123		PT Bank Mandiri Syariah Tbk
161.919		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
87.537		PT Bank Ina Perdana Tbk
38.007.963		Subtotal

Foreign currency (Note 50)

40.011.855		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
22.452.434		PT Bank Central Asia Tbk
18.216.394		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
244.686		OCBC Bank, Singapura
784.237		PT Bank ICBC Indonesia
410.691		PT Bank CIMB Niaga Tbk
-		Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
9.231		PT Bank Pan Indonesia Tbk
82.129.528		Subtotal

Total 120.137.491

c. Interbank Call Money dan Deposito Berjangka

	2025
<u>Interbank Call Money</u>	
PT Bank Mega Tbk	500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000

Deposito Berjangka

PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.180.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	60.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	23.500.000
PT Bank DKI	3.900.000

c. Interbank Call Money and Time Deposits

	2024	
-		<u>Interbank Call Money</u> PT Bank Mega Tbk
-		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
-		PT Bank OCBC NISP Tbk
-		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
-		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
-		PT Bank Capital Indonesia Tbk

Time Deposits

-		PT Bank Capital Indonesia Tbk
-		PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
-		PT Bank Aladin Syariah Tbk
11.000.000		PT Bank DKI

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Interbank Call Money dan Deposito Berjangka (lanjutan)

	2025
PT Bank Nationalhobu Tbk	1.200.000
PT Bank Syariah Nasional	1.047.908
PT Bank KB bukopin Syariah	-
Jumlah	1.573.827.908
Suku bunga per tahun deposito berjangka	0,25% - 7,50%

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)

	2025
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-
UUS Bank Kalsel	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	-
Jumlah	-

e. Giro pada Bank Indonesia

	2025
Rupiah	1.226.862.107
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	11.228.911
Jumlah	1.238.091.018

6. INVESTASI

Investasi Grup terdiri atas:

	2025
Pihak berelasi	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	61.178.198
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.405.231
Subjumlah	96.583.429

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Interbank Call Money and Time Deposits (continued)

	2024	
	-	PT Bank Nationalhobu Tbk
	-	PT Bank Syariah Nasional
	1.200.000	PT Bank KB bukopin Syariah
Total	12.200.000	Total
	0,25% - 8%	Interest rate per annum on time deposits

Time deposits will mature in less than 1 (one) year.

d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

	2024	
	130.000.000	Rupiah
	40.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah
	25.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	-	UUS Bank Kalsel
	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
Total	195.000.000	Total

e. Current accounts with Bank Indonesia

	2024	
	1.447.411.880	Rupiah
	33.171.795	United States Dollar (Note 50)
Total	1.480.583.675	Total

6. INVESTMENT

The Group's investments consist of:

	2024	
	22.592.437	Related parties
	21.722.130	Securities at fair value through other comprehensive income
		Securities at fair value through profit or loss
Subtotal	44.314.567	Subtotal

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENT (continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.425.023.577	2.991.750.576	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	5.142.289.728	5.842.774.751	Securities carried at amortized cost
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	545.363.199	517.021.431	Securities at fair value through profit or loss
Deposito berjangka	13.400.000	39.003.180	Time Deposits
Subjumlah	11.126.076.504	9.390.549.938	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.350.798)	(23.769.869)	Allowance for impairment losses
Jumlah	11.118.725.706	9.366.780.069	Total

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000	9.600.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.400.000	6.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	7.700.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	7.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	-	6.303.180	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	2.400.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Jumlah	13.400.000	39.003.180	Total

Suku bunga per tahun

Interest rate per year

Rupiah 5,25% - 7,00%

4,50% - 7,50%

Rupiah

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-Efek

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	2025
Reksa dana	2.346.296.000
Surat utang negara	2.059.305.696
Wesel jangka menengah	274.920.560
Obligasi korporasi	246.336.222
Surat berharga syariah negara	270.211.432
Surat berharga syariah korporasi	91.553.415
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	79.914.636
Saham	56.223.124
Efek beragun aset	262.492
Jumlah	5.425.023.577

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2025
Saham	263.124.205
Reksa dana	33.271.355
Obligasi korporasi	248.849.239
Efek bursa karbon	118.400
Jumlah	545.363.199

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

	2025
Surat utang negara	4.116.277.195
Obligasi korporasi	448.890.000
Reksa dana	358.552.082
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	196.672.170
Surat berharga syariah negara	20.000.000
Surat berharga syariah korporasi	1.898.281
Jumlah	5.142.289.728

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
Kurang dari 1 tahun	1.305.629.695
1 sampai dengan 2 tahun	556.853.701
2 sampai dengan 5 tahun	235.008.173
Lebih dari 5 tahun	3.044.798.159
Jumlah	5.142.289.728

5. INVESTMENT (continued)

b. Marketable securities

i. Securities at fair value through other comprehensive income

	2024	
	899.282.841	Mutual funds
	1.160.146.350	Government bonds
	203.189.640	Medium-term notes
	273.223.906	Corporate bonds
	-	Government sharia securities
	394.030.298	Corporate sharia securities
	-	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
	83.467.599	Shares
	1.002.379	Asset backed security
Jumlah	3.014.343.013	Total

ii. Securities at fair value through profit or loss

	2024	
	9.847.393	Shares
	363.719.817	Mutual funds
	165.057.951	Corporate bonds
	118.400	Carbon exchange effect
Jumlah	538.743.561	Total

iii. Securities are carried at amortized cost

	2024	
	3.274.185.826	Government bonds
	571.464.777	Corporate bonds
	75.952.385	Mutual funds
	760.504.580	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
	1.160.667.183	Government sharia securities
	-	Corporate sharia securities
Jumlah	5.842.774.751	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities pledged as collateral.

iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities

	2024	
	1.235.345.250	Less than 1 year
	554.020.947	1 – 2 years
	1.042.436.401	2 – 5 years
	3.010.972.153	More than 5 years
Jumlah	5.842.774.751	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENT (continued)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

c. Corporation Bonds (continued)

**i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

**i. Securities at fair value through other comprehensive
income**

2025			Tingkat suku		
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Nilai wajar/ Fair value	Bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Bekerlanjutan I Tahap I Tahun 2025 Seri B	51.402.917	8,50	8-Jul-28	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Obligasi Bekerlanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III	28.038.674	8,25	9-Dec-30	idA
PT Sumber Global Energi Tbk	Obligasi Bekerlanjutan I Tahap I Tahun 2024 Seri B	22.797.688	10,75	10-Jul-26	idA-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Obligasi Bekerlanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri B	20.608.086	8,80	2-Jul-28	idA
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Bekerlanjutan I Tahap III Tahun 2025	15.727.771	9,00	15-Dec-30	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.053.491	9,50	15-Dec-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	1.304.339	10,25	21-Jun-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri B	29.087.000	10,25	21 Juni 2027	A+
	Obligasi Bekerlanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	15.595.500	8,75	9 Juli 2028	A
PT Barito Pacific	Obligasi Bekerlanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025 Seri A	7.239.400	8,75	10 Juli 2032	A+
	Obligasi Bekerlanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 Seri C	5.312.500	9,50	8 Juli 2030	A+
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Bekerlanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	5.281.500	10,00	12 Maret 2028	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Bekerlanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	5.172.500	9,25	8 Februari 2028	A+
	Obligasi Bekerlanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	5.159.000	8,75	25 Februari 2028	A+
PT Sumber Global Energy	Obligasi Bekerlanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	4.980.500	10,00	25 Oktober 2026	A-
	Obligasi Syariah Negara PBS Ijarah 038	3.805.001	6,875	15 Juli 2054	Gov
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	2.208.000	11,00	4 Juli 2028	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	2.042.800	10,50	4 Juli 2026	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.322.125	10,50	4 Oktober 2027	A
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.314.250	9,00	8 Oktober 2027	A
	Obligasi Bekerlanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	897.005	9,30	4 Juni 2029	A+
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Bekerlanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	7.219.100	9,25	13-Nov-26	AA
PT Sumber Global Energy	Obligasi Bekerlanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	2.988.300	10,00	25-Okt-2026	idA-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Bekerlanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.142.400	10,25	4-Okt-2027	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.314.250	9,00	8-Okt-2027	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.322.125	10,50	4-Okt-2027	idA
		246.336.222			
2024					
			Tingkat suku		
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Nilai wajar/ Fair value	Bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Bekerlanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.336.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Indah Kiat Pulp&Paper	Obligasi Bekerlanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.055.200	10,25	4-Okt-27	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.250.250	9,00	8-Okt-27	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.248.375	10,50	4-Okt-27	idA
PT lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Bekerlanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	1.017.700	10,25	1-Sep-25	idA
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A	100.319.794	8,75	1-Jul-25	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	102.623.595	10,25	21-Jul-27	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Bekerlanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.020.967	9,5	15-Dec-26	idA+

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

**i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

2024					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Tingkat suku Bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.226.400	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	6.994.400	7	15-Sep-30	A
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	15.090.000	9,33	20-Jul-25	A-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	5.008.000	3,10	25-Feb-25	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.063.500	3,13	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.122.400	1,31	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.098.400	1,30	4-Jul-26	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	1.248.375	0,77	4-Oct-27	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	500.550	0,31	22-Apr-25	A
Jumlah/Total		273.223.906			

ii. Biaya perolehan diamortisasi

6. INVESMENT (continued)

c. Corporation Bonds (continued)

**i. Securities at fair value through other comprehensive
income (continued)**

2025					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku Bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII SMF Tahun 2024	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	6-Dec-29	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	6-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan Sosial I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	8-Feb-28	idA+
PT TBS Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	3-Mar-28	idA
Jumlah/Total		448.890.000			

2024					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.074.777	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII Tahun 2024 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	06-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	06-Dec-29	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
PT Tbs Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah/Total		571.464.777			

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (lanjutan)

**d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
(lanjutan)**

	2025
Saldo awal	23.769.869
Penambahan	6.197.707
Perubahan bersih pada eksposur	(22.616.778)
Saldo akhir	7.350.798

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

e. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	2025
Obligasi pemerintah	
FR0079	25.000.000
FR0089	19.913.000
FR0075	10.651.500
FR0092	10.340.500
Jumlah	65.905.000

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	2025
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

6. INVESTMENT (continued)

**d. Change in Allowance for Impairment Losses
(continued)**

	2024	
Beginning balance	30.775.640	
Additions	-	
Net change in exposure	(7.005.771)	
Ending balance	23.769.869	

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

e. Guarantee Fund

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has guarantee funds in the form of government bonds as follows:

	2024	Government bonds
FR0079	25.000.000	FR0079
FR0089	9.718.000	FR0089
FR0075	5.156.000	FR0075
FR0092	5.008.500	FR0092
Total	44.882.500	Total

The annual interest rate of the guarantee fund ranges between:

	2024	Government bonds
6,63% - 8,38%		

Collateral funds are deposited with PT Bank KB Bukopin Tbk and third parties, as custodian banks.

The guarantee fund for general insurance and life insurance companies based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 on "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Linked to Investment ("PAYDI"). VSI and VAI, subsidiaries have complied with the provisions regarding the amount of guarantee funds mentioned above.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00	23-Dec-25	23-Dec-26	14.741.250
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00	23-Dec-25	23-Dec-26	14.752.500
J103	Saham PT MNC Tourism Indonesia Tbk - KPIG	25.000.000	20,00	10-Dec-25	9-Jan-26	25.291.666
J103	Saham PT MNC Tourism Indonesia Tbk - KPIG	25.000.000	20,00	10-Dec-25	9-Jan-26	25.305.556
Jumlah/ Total		79.302.500				80.090.972

2024						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.752.500
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.763.750
BMTR04CCN2	Obligasi berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri C	50.505.556	13,00%	27-Dec-24	24-Jan-25	49.584.722
Jumlah/ Total		279.786.156				276.876.592

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 20% - 27% untuk tahun 2025 dan 6,00% - 27,00% untuk tahun 2024. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

7. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

Details of these securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The reverse repo receivables interest rate is 20% - 27% for 2025 and 6.00% - 27.00% for 2024. All reverse repo receivables transactions are carried out with third parties.

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain reverse repo receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

8. ASET KONTRAK ASURANSI

Akun ini merupakan expected cash flow premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

8. INSURANCE CONTRACT ASSETS

This account represents the expected cash flow from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

Akun ini merupakan *expected cash flow* premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Asuransi jiwa	27.573.643	22.581.428	Life insurance
Properti	18.735.047	21.563.175	Property
Pengangkutan	428.936	387.289	Marine cargo
Kendaraan bermotor	357.148	651.747	Motor vehicle
Kecelakaan diri	2.591	366.958	Personal accident
Kesehatan	(471.179)	(471.179)	Health
Aneka	12.631	918.930	Miscellaneous
Jumlah	46.638.817	45.998.348	Total

9. ASET REASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

	2025	2024	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	29.413.167	10.670.310	Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)
Estimasi kewajiban – kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	66.927	63.016	Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)
Penyesuaian risiko – tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	5.146	69.426	Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)
Margin jasa kontraktual (CSM)	(67.389)	(96.034)	Contractual service margin (CSM)
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non-PAA)	29.417.851	10.706.718	Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	30.796.430	30.986.720	Premium Allocation Approach (Non-PAA)
Jumlah	60.214.281	41.693.438	Total

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2025	2024	
Properti	52.814.649	34.801.530	Property
Kesehatan	4.100.819	4.584.760	Health
Pengangkutan	204.849	155.862	Marine cargo
Kendaraan bermotor	40.067	54.247	Motor vehicle
Kecelakaan diri	1.397	33.446	Personal accident
Aneka	3.052.500	2.063.592	Miscellaneous
Jumlah	60.214.281	41.693.438	Total

8. INSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

This account represents the expected cash flow from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

9. REINSURANCE ASSETS

a. Based on the measurement components

b. Based on class of business

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2025
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	231.046.049
Efek-efek	102.467.102
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.444
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(8.633.381)
Jumlah	325.114.214

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga yang masih akan diterima.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH

	2025
Pinjaman yang diberikan	22.371.673.102
Pembiayaan dan piutang syariah	-
Jumlah	22.371.673.102
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)
Jumlah – neto	21.813.026.624

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	2025
Pihak berelasi	
Syariah	
Pinjaman tetap dengan angsuran	157.607.485
Pinjaman rekening koran	39.574.954
Pinjaman tetap	9.366.410
Pinjaman serba guna	3.968.688
Pinjaman konsumen	620.286
Subjumlah	211.137.823

	2025
Pihak ketiga	
Pinjaman tetap	10.875.567.121
Pinjaman tetap dengan angsuran	9.131.579.792
Pinjaman rekening koran	1.907.238.537
Syariah	-
Pinjaman konsumen	177.779.270
Pinjaman serba guna	68.370.559
Subjumlah	22.160.535.279
Jumlah	22.371.673.102
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)
Jumlah – neto	21.813.026.624

10. ACCRUED INTEREST INCOME

	2024	
	246.715.894	Loans, sharia financing and receivables – net
	102.267.290	Marketable securities
	56.953	Placements with Bank Indonesia and other banks
	(6.087.977)	Allowances for other impairment losses
Total	342.952.160	Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest income receivables.

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES

	2024	
	20.559.860.321	Loans
	1.420.736.417	Sharia financing and receivables
Total	21.980.596.738	Total
	(456.748.142)	Allowances for impairment losses
Total - net	21.523.848.596	Total - net

a. By counterparties and loan type

	2024	
	137.113.268	Related parties
	96.061.857	Sharia
	13.299.956	Fixed loans with installments
	11.888.850	Overdraft loans
	1.519.591	Fixed loans
	696.857	Others loan
		Consumer loans
Subtotal	260.580.379	Subtotal

	2024	
	10.073.879.731	Third Parties
	8.014.387.755	Fixed loans
	2.108.950.374	Fixed loans with installments
	1.283.623.150	Overdraft loans
	166.649.807	Sharia
	72.525.542	Consumer loans
		Others loan
Subtotal	21.720.016.359	Subtotal
Jumlah	21.980.596.738	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	Allowances for impairment losses
Total - net	21.523.848.596	Total - net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

b. Based on the term of the loan agreement period

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	7.904.763.449	8.744.210.688	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	4.102.796.492	3.332.246.666	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	5.478.307.012	2.809.371.470	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.885.806.149	7.094.767.914	More than 5 years
Jumlah	22.371.673.102	21.980.596.738	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	21.813.026.624	21.523.848.596	Total – neto

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	11.146.553.249	11.726.273.908	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	2.200.489.526	1.943.696.071	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	5.525.472.398	5.178.519.292	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.499.157.929	3.132.107.467	More than 5 years
Jumlah	22.371.673.102	21.980.596.738	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	21.813.026.624	21.523.848.596	Total – neto

d. Pinjaman Syariah

d. Sharia Loan

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sharia financing and receivables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembiayaan Musyarakah	-	971.469.393	Musharakah Financing
Piutang Murabahah	-	323.960.984	Murabahah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	-	125.306.040	Mudarabah Financing
Jumlah	-	1.420.736.417	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.782.264)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	-	1.410.954.154	Total - neto

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Changes in allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal tahun	446.965.878	589.108.113	Balance beginning of year
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	273.863.935	220.687.464	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	50.205.389	52.823.990	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.036.989)	(76.970.434)	Derecognized financial assets
Penghapusan tahun berjalan	(191.351.735)	(328.900.991)	Current year write-off
Saldo akhir tahun	558.646.478	456.748.142	Balance end of year

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

- f. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan pinjaman. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp1.684.080.888 dan Rp862.093.354. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp1.014.992.776 dan Rp655.693.377. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp284.642.840 dan Rp111.577.164. Negotiable Certificate Deposits (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar RpNihil dan Rp111.804.157.

12. INVESTASI SAHAM

	2025
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
PT Bima Multi Finance	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Bursa Efek Indonesia	7.500.000
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

e. Changes in allowance for impairment losses (continued)

The management believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

- g. Collateral for loans provided are in the form of land, buildings, stocks, current accounts, time deposits, machinery, inventory, and loans. Time deposits used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp1,684,080,888 and Rp862,093,354, respectively. Current accounts used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp845,919,603 and Rp680,735,509, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp1,014,992,776 and Rp655,693,377, respectively. Savings used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp284,642,840 and Rp111,577,164. Negotiable Certificate Deposits (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to RpNil and Rp111,804,157.

12. STOCK INVESTMENT

	2024	
Financial assets at fair value through profit or loss		
PT Bima Multi Finance	91.938	PT Bima Multi Finance
Financial assets at fair value through other comprehensive income		
Bursa Efek Indonesia	7.500.000	Bursa Efek Indonesia
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	PT Mega Value Prosperindo

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM

	2025
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000
Yayasan Perbanas	-
Jumlah	8.628.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah – neto	8.628.375

Sehubungan dengan telah dilakukannya penghapusan pencatatan (delisting) saham PT Hanson International Tbk dari Bursa Efek Indonesia serta kondisi keuangan dan operasional entitas tersebut yang menunjukkan indikasi penurunan nilai yang signifikan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi tersebut tidak dapat dipulihkan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai tercatat investasi pada periode berjalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

12. STOCK INVESTMENT

	2024	
		Financial assets at fair value through other comprehensive income
		PT Pemeringkat Efek Indonesia
		PT Asuransi Maipark Indonesia
		Yayasan Perbanas
		Total
		Allowance for impairment losses
		Total - neto

In connection with the delisting of PT Hanson International Tbk shares from the Indonesia Stock Exchange and the financial and operational conditions of the entity which indicate significant impairment, management is of the opinion that the carrying amount of the investment is not recoverable. Based on this evaluation, the Company has established an allowance for impairment losses of 100% of the carrying amount of the investment in the current period.

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2024 Grup telah mencadangkan seluruh saham atas PT Bima Multi Finance.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

- Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
- Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
- Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
- Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	92.232
Penambahan	-
Pengurangan	(92.232)
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

12. STOCK INVESTMENT (continued)

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023.

On December 31, 2024 the Group has reserved all shares in PT Bima Multi Finance.

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

- There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
- The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
- There are no material transactions between the Group and BIMA.
- There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
- The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method. Refer to Note 28 for the fair value measurement of temporary share investments.

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	
	87.295	Beginning balance
	4.937	Additions
	-	Deduction
	92.232	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 are adequate.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2025						
	1 Januari 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan/ Divesment	Reklasifikasi/ Reclasification	31 Desember 2025
<u>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</u>						<u>Acquisition cost and revalued Value</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan	332.497.962	6.028.486	-	(327.177)	-	338.199.271
Kendaraan	14.801.444	866.000	(2.403.150)	(31.596)	-	13.232.698
Mesin-mesin dan peralatan	60.049.036	10.033.506	(1.073.292)	(757.254)	-	68.251.996
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304
Perlengkapan dan perabotan kantor	14.189.424	473.838	(347.883)	(4.469.606)	-	9.845.774
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	76.826.397	4.121.637	(2.625.871)	(10.477.683)	-	67.844.480
Kendaraan	1.103.803	57.247	(449.949)	-	-	711.101
Aset tetap dalam pembangunan	11.060.000	4.774	-	-	-	11.064.774
Jumlah	527.012.370	21.585.488	(6.900.145)	(16.063.316)	-	525.634.397
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan	(13.969.072)	(2.908.876)	-	180.315	-	(16.697.633)
Kendaraan	(7.310.867)	(2.132.580)	1.926.588	15.798	-	(7.501.061)
Mesin-mesin dan peralatan	(38.502.210)	(243.593)	1.073.292	718.882	-	(36.953.629)
Renovasi bangunan sewa	(16.817.227)	(2.455.369)	-	-	-	(19.272.596)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.959.760)	(9.698.766)	347.881	4.364.110	-	(16.946.535)
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(29.170.396)	(15.595.225)	1.849.653	7.458.315	-	(35.457.653)
Kendaraan	(1.639.779)	(242.190)	449.949	-	-	(1.432.020)
Jumlah	(119.369.311)	(33.276.599)	5.647.363	12.737.420	-	(134.261.127)
Nilai buku neto	407.643.059					391.373.272
2024						
	1 Januari 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclasification	31 Desember 2024
<u>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</u>						<u>Acquisition cost and revalued Value</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan	365.775.704	2.673.440	(31.126.024)	-	(4.825.158)	332.497.962
Kendaraan	13.346.930	4.917.089	(3.462.575)	-	-	14.801.444
Mesin-mesin dan peralatan	46.921.845	13.870.498	(743.307)	-	-	60.049.036
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.840.960	924.328	(575.864)	-	-	14.189.424
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	81.150.565	5.014.445	(9.338.613)	-	-	76.826.397
Kendaraan	1.171.664	-	(67.861)	-	-	1.103.803
Aset tetap dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	(8.230.946)	11.060.000
Jumlah	557.982.918	27.399.800	(45.314.244)	-	(13.056.104)	527.012.370

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	1 Januari 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah dan bangunan	(24.459.697)	(3.957.995)	743.469	-	13.705.151	(13.969.072)	Land and Buildings
Kendaraan	(9.294.343)	(1.479.099)	3.462.575	-	-	(7.310.867)	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	(32.429.841)	(6.815.676)	743.307	-	-	(38.502.210)	Machinery and equipment
Renovasi bangunan sewa	(15.539.089)	(1.278.138)	-	-	-	(16.817.227)	Renovation of rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.839.928)	(690.716)	570.884	-	-	(11.959.760)	Office furniture and equipment
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	(19.227.766)	(19.200.037)	9.257.407	-	-	(29.170.396)	Building
Kendaraan	(1.300.309)	(339.470)	-	-	-	(1.639.779)	Vehicle
Jumlah	(114.090.973)	(33.761.131)	14.777.642	-	13.705.151	(119.369.311)	Total
Nilai buku neto	<u>443.891.945</u>					<u>407.643.059</u>	Net book value

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp33.276.597 dan Rp33.761.131 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp33,276,597 and Rp33,761,131 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.064.774 dan Rp11.060.000 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,064,774 and Rp11,060,000, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The construction is expected to be completed in 2027.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2046. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	870.920	45.395.525	Selling price
Nilai tercatat	(476.563)	(49.032.326)	Carrying value
Kerugian penjualan dan penghapusan – neto	394.357	(3.636.801)	Lossess on sales and write-offs - net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Takaful Umum (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp160.960.550 dan Rp165.924.893. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Revaluasi Aset tetap

Pada 31 Desember 2024, terdapat revaluasi aset tetap atas PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Selisih bersih penilaian kembali tanah dan bangunan tahun 2024 sebesar Rp649.046, disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10.825.959 dan sebagai "penurunan nilai aset tetap" pada laba rugi sebesar Rp10.176.913.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen juga telah melakukan reklasifikasi atas surplus revaluasi ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya, untuk tanah dan bangunan yang telah dijual sebesar Rp74.191.006.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp316.445.478.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except land, have been insured with PT Victoria Insurance Tbk (subsidiary), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, and PT Asuransi Takaful Umum (all of these companies are third parties) with a total insurance value as of December 31, 2025 and 2024 of Rp160,960,550 and Rp165,924,893, respectively. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Fixed assets revaluation

On December 31, 2024, there was a revaluation of fixed assets of PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

The net difference in revaluation of land and buildings in 2024 amounting to Rp649,046, is presented as "fixed asset revaluation surplus" in other comprehensive income amounting to Rp10,825,959 and as "improvement in value of fixed assets" in profit or loss amounting to Rp10,176,913.

As of December 31, 2024, management has also reclassified the revaluation surplus to retained earnings for land and buildings that have been sold amounting to Rp74,191,006.

As of December 31, 2025 and 2024, the revaluation surplus balance of fixed assets was RpNil and Rp316,445,478, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2025
Tanah dan bangunan	493.971.536
Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.248.541)
Jumlah – neto	295.722.995

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	567.173.692
Penambahan	38.729.154
Penjualan	(111.931.310)
Saldo akhir tahun	493.971.536

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	187.531.092
Penambahan	79.034.277
Pengurangan	(68.316.828)
Saldo akhir tahun	198.248.541

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

13. FORECLOSED ASSETS

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

	2024	
	567.173.692	Land and building
	(187.531.092)	Allowance for impairment losses
	379.642.600	Total - net

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	2024	
	867.821.863	Balance beginning of year
	72.000.000	Additions
	(372.648.171)	Sale
	567.173.692	Ending balance

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	
	274.355.077	Balance beginning of year
	44.528.554	Additions
	(131.352.539)	Reversal
	187.531.092	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	46.441.817	8.668.570	(8.721.027)	46.389.360	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	51.544.966	8.668.570	(8.721.027)	51.492.509	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(33.560.521)	(5.574.030)	7.734.938	(31.399.613)	Software
Jumlah	(33.560.521)	(5.574.030)	7.734.938	(31.399.613)	Total
Nilai tercatat	17.984.445			20.092.896	Carrying value

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	39.820.040	6.621.777	-	46.441.817	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	44.923.189	6.621.777	-	51.544.966	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	Software
Jumlah	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	Total
Nilai tercatat	14.784.129			17.984.445	Carrying value

Jumlah beban amortisasi Rp5.574.030 dan Rp3.421.461 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total amortization expense of Rp5,574,030 and Rp3,421,461 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari goodwill.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of goodwill.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Management determined the recoverable value of goodwill and determined that there was no impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Uang muka pihak ketiga	25.193.836	62.103.764	Advance payment to third parties
Properti terbengkalai	31.148.944	31.148.944	Abandoned property
Uang jaminan	5.789.267	8.408.410	Security deposits
Tagihan pihak ketiga	4.615.197	5.089.644	Receivables from third parties
Lain-lain	74.337.147	79.306.649	Others
Jumlah	141.084.391	186.057.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.230.957)	(11.336.194)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	129.853.434	174.721.217	Total – net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	11.336.194
Penambahan selama tahun berjalan	737.275
Penghapusan	(842.512)
Saldo akhir tahun	11.230.957

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

15. OTHER ASSETS (continued)

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2024	
	12.356.770	Balance beginning of year
	-	Addition during the year
	(1.020.576)	Write-off
	11.336.194	Ending balance of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	89.997.015
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	26.757.487
Pasal 21	3.145.217
Pasal 23	375.607
Pasal 25	109.373
Pasal 26	92.191
Pajak Pertambahan Nilai – neto	947.511
Transaksi penjualan saham	831.873
Jumlah	122.256.275

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment).

16. TAXATION

a. Taxes payable

Details of tax payable are as follows:

	2024	
	2.705.967	Corporate income tax (Article 29)
		Income tax
	25.860.365	Article 4 (2)
	2.389.951	Article 21
	150.931	Article 23
	-	Article 25
	51.727	Article 26
	247.663	Value Added Tax – net
	557.985	Share sale transaction
	31.964.589	Total

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (self-assessment).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025
Pajak kini	(92.026.319)
Pajak tangguhan	(27.908.071)
Jumlah	(119.934.390)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	649.088.995
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(106.094.858)
Laba sebelum pajak perusahaan	542.994.137

	2025
Beda waktu:	
Imbalan kerja jangka panjang	71.839
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(151.620)
Jumlah beda waktu	(79.782)

Beda tetap:	
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	1.633.942
Pajak-pajak	2.849.372
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(8.933.532)
Pendapatan dividen	(130.480)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	(8.933.532)

16. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit

The Group's tax benefit consists of:

	2024	
	(6.992.249)	Current tax
	(31.493.033)	Deferred tax
Jumlah	(38.485.282)	Total

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.236.797	Profit/(loss) before income tax per consolidated statement profit/loss and other comprehensive income
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(100.260.034)	Loss/(profit) before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments
Laba sebelum pajak perusahaan	74.976.763	Profit before income tax of the Company

	2024	
Beda waktu:		Timing differences:
Imbalan kerja jangka panjang	59.745	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(80.460)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah beda waktu	(20.715)	Total timing differences

Beda tetap:		Permanent differences:
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	2.843.966	Operating expenses arising from the Company's final income
Pajak-pajak	1.433.798	Taxes
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(64.312)	Realized gain on sale of investment
Pendapatan dividen	(12.185)	Dividend income
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	532.843	Unrealized loss on fair value adjustment

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2025
Pendapatan bunga atas:	
Deposito berjangka dan jasa giro	(118.181)
Efek utang	(6.575.192)
Lain-lain	(122.029.834)
Jumlah beda tetap	(135.010.600)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	407.903.755

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pajak kini:	
Perusahaan	89.738.826
Entitas anak	2.287.493
Jumlah beban pajak kini	92.026.319
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:	
Perusahaan	(538.311)
Entitas anak	(1.490.993)
Jumlah	(2.029.304)

	2025
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	89.997.015
Rincian utang pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	89.200.515
Entitas anak	796.500
Jumlah	89.997.015

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

	2024
	(7.607)
	(46.879)
	(77.520.862)
	(72.841.238)
	2.114.810

The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	2024
	379.284
	6.612.965
	66.992.249
	(376.666)
	(3.909.616)
	(4.286.282)

	2024
	2.705.967
	2.618
	2.703.349
Jumlah	2.705.967

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2025 is based on a provisional calculation for accounting purposes, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT). The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

c. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/ (Charged) to					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ profit and loss	Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan entitas anak	213.806	-118.092	6.581	-	102.295	Company subsidiaries
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/ (liabilities)
VSI	(11.666.468)	73.751	6.417	(215.600)	(11.801.901)	VSI
VMI	150.172	35.624	3.533	-	189.328	VMI
BVIC	137.012.841	(30.608.688)	(13.315.711)	-	93.088.442	BVIC
BVIS	5.441.212	-	-	-	5.441.212	BVIS
VAI	6.677.437	3.317.880	33.384	-	10.028.701	VAI
VINS	1.116.622	-608.545	35.391	-	543.467	VINS
Jumlah	138.945.622	(27.908.074)	(13.230.405)	(5.656.813)	92.150.333	Total

	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/ (Charged) to					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ profit and loss	Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan entitas anak	910.588	(692.136)	(4.646)	-	213.806	Company subsidiaries
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/ (liabilities)
VSI	(11.780.852)	111.848	2.536	-	(11.666.468)	VSI
VMI	163.942	(12.398)	(1.372)	-	150.172	VMI
BVIC	162.996.089	(30.800.886)	4.817.638	-	137.012.841	BVIC
BVIS	6.221.050	(760.064)	(19.774)	-	5.441.212	BVIS
VAI	6.013.480	681.261	(17.304)	-	6.677.437	VAI
VINS	1.141.259	(20.658)	(3.979)	-	1.116.622	VINS
Jumlah	165.665.556	(31.493.033)	4.773.099	-	138.945.622	Total

d. Administrasi

c. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024	
Titipan asuransi	-	137.280	Insurance deposits
Titipan pembiayaan	-	9.870	Financing deposits
Liabilitas lainnya	-	133.671	Other liabilities
Saldo akhir tahun	-	280.821	Ending balance of year

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

18. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	15.841.248.273	15.894.972.248	Time deposits
Tabungan	3.775.826.407	3.286.885.846	Savings deposits
Giro	3.066.873.832	2.862.160.297	Demand deposits
Negotiable Certificate Deposits	39.313.384	428.801.754	Negotiable Certificate of Deposits
Subjumlah	22.723.261.896	22.472.820.145	Subtotal
	2025	2024	
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito berjangka	1.152.839.408	792.560.467	Time deposits
Giro	276.714.412	69.850.909	Demand deposits
Subjumlah	1.429.553.820	862.411.376	Subtotal
Jumlah	24.152.815.716	23.335.231.521	Total

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen China.

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Japanese Yen, European Euros, Singapore Dollars, and China Yuan.

a. Giro

a. Demand deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparty

	2025	2024	
Pihak berelasi	151.369.441	210.338.537	Related parties
Pihak ketiga	3.192.218.803	2.721.672.669	Third parties
Jumlah	3.343.588.244	2.932.011.206	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2025
Rupiah	3.066.873.831
Dolar Amerika Serikat	271.670.081
Yen Jepang	2.803.187
Euro Eropa	1.128.258
Dolar Singapura	1.104.424
Yuan Cina	8.463
Jumlah	3.343.588.244

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,13%.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	2025
Pihak berelasi	27.031.842
Pihak ketiga	3.748.794.565
Jumlah	3.775.826.407

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 11).

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	2025
Pihak berelasi	248.483.571
Pihak ketiga	16.745.604.110
Jumlah	16.994.087.681

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

By currency (Note 50)

	2024	
	2.862.160.297	Rupiah
	63.854.041	United States Dollar
	3.652.877	Japanese Yen
	1.623.030	European Euro
	720.961	Singapore Dollar
	-	China Yuan
	2.932.011.206	Total

As of December 31, 2024, the average annual bonus rate for wadiah current accounts for the years ended December 31, 2024 was 1.13%.

Current accounts used as cash collateral for loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp845,919,603 and Rp680,735,509, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparty

	2024	
	33.955.891	Related parties
	3.252.929.955	Third parties
	3.286.885.846	Total

All customer savings deposits as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in Rupiah.

Savings deposit amounting to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 11).

c. Time Deposits

By counterparty

	2024	
	309.392.414	Related parties
	16.378.140.301	Third parties
	16.687.532.715	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2025
Rupiah	15.841.248.273
Dolar Amerika	1.152.839.408
Jumlah	16.994.087.681

Berdasarkan periode

	2025
1 bulan	5.762.617.170
3 bulan	6.376.505.342
6 bulan	3.149.055.620
12 bulan	1.705.909.549
Jumlah	16.994.087.681

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 11).

d. Negotiable certificate deposits

Berdasarkan pihak lawan

	2025
Pihak berelasi	6.388.425
Pihak ketiga	32.924.959
Jumlah	39.313.384

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

By currency (Note 50)

	2024	
	15.894.972.248	Rupiah
	792.560.467	United States Dollar
Total	16.687.532.715	Total

By period

	2024	
	6.724.282.289	1 month
	5.460.370.322	3 months
	3.093.120.546	6 months
	1.409.759.558	12 months
Total	16.687.532.715	Total

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988, respectively (Note 11).

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

	2024	
	104.919.517	Related parties
	323.882.237	Third parties
Total	428.801.754	Total

The bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

The Bank issued *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on April 3, 2024 amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and maturing on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and maturing on April 3, 2026.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Negotiable certificate deposits (continued)

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 11).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable certificate deposits (continued)

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000, respectively (Note 11).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2025
Call money	1.490.000.000
Giro	683.893.315
Deposito berjangka	299.089.541
Tabungan	107.577.294
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	-
Deposit on call	-
NCD Diterbitkan	-
Jumlah	2.580.560.150

Suku bunga per tahun 0,50% - 6,50%

a. Call Money

Berdasarkan pihak lawan

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	600.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	265.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	95.000.000
PT Bank SBI Indonesia	50.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	50.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	-
Jumlah	1.490.000.000

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	2024	
Call money	205.000.000	Call money
Demand deposits	210.458.618	Demand deposits
Time deposits	72.552.541	Time deposits
Savings deposits	49.008.271	Savings deposits
SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)	815.000.000	SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)
Deposits on call	5.000.000	Deposits on call
Issued NCD	48.998.542	Issued NCD
Total	1.406.017.972	Total

Interest rate per year 0,00% - 7%

a. Call Money

By counterparty

	2024	Third parties
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	50.000.000	
		PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Maluku
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	-	PT Bank SBI Indonesia
	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
	50.000.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	30.000.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	30.000.000	
	75.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah
Total	205.000.000	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Call Money

Berdasarkan periode

	2025
Kurang dari 1 bulan	1.490.000.000
Jumlah	1.490.000.000

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

b. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak

	2025
Pihak ketiga	299.089.541
Jumlah	299.089.541

Berdasarkan periode

	2025
1 bulan	226.589.541
3 bulan	59.500.000
6 bulan	3.000.000
12 bulan	10.000.000
Jumlah	299.089.541

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2025
Kurang dari 1 bulan	284.589.541
1 sampai dengan 3 bulan	5.500.000
3 sampai dengan 6 bulan	7.000.000
6 sampai dengan 12 bulan	2.000.000
Jumlah	299.089.541

c. Giro dan Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Call Money

By period

	2024	
	205.000.000	Less than 1 month
Total	205.000.000	

Based on remaining to maturity

All call money will mature in less than 1 month.

b. Time deposits

By party

	2024	
	72.552.541	Third parties
Total	72.552.541	

By period

	2024	
	26.552.541	1 month
	29.500.000	3 month
	3.000.000	6 month
	13.500.000	12 month
Total	72.552.541	

Based on remaining life to maturity

	2024	
	27.552.541	Less than 1 month
	28.500.000	1 up to 3 months
	8.000.000	3 up to 6 months
	8.500.000	6 up to 12 months
Total	72.552.541	

c. Demand and savings deposits

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current and saving account balances from related parties.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Sinarmas Tbk	12.000.000
PT Bank Capital Indonesia	5.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.965.391
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.644.404
PT Bank MNC Tbk	-
Subjumlah	23.609.795
Dikurangi Biaya provisi bank dibayar di muka	(194.305)
Jumlah	23.415.490

Perusahaan

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan terakhir pada tanggal 18 Juni 2025, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan bank garansi *line* bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp71.000.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun.

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2026. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 12 Juni 2025. *Demand Loan* dijamin dengan piutang usaha (AR) PT VICO sebesar 125% dari *plafond/outstanding* kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan tagihan *reverse repo*. Bank Garansi *Line* dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayarkan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp55.772.425.000.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahannya, terakhir pada tanggal 25 Juli 2025, PT Bank MNC International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *committed* kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp75 miliar dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

20. BANK LOAN

	2024	
		Third parties
	76.772.425	PT Bank Sinarmas Tbk
	1.000.000	PT Bank Capital Indonesia
	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	66.703.822	PT Bank MNC Tbk
	144.476.247	Subtotal
	-	Less prepaid bank provision expenses
	144.476.247	Jumlah

Company

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on June 18, 2025, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of Rp75,000,000 and Rp71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.

The facility is valid from June 25, 2025 to June 25, 2026. The Company fully repaid all loan facilities on June 12, 2025. The Demand Loan is secured by PT VICO's accounts receivable (AR) of 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo bills. The Bank Guarantee Line is secured by a guarantee deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. The bank does not pay interest on funds placed in the form of a guarantee deposit. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility was RpNil and Rp76,772,425, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

Based on the credit agreement and its amendments, most recently on July 25, 2025, PT Bank MNC International Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving and committed demand loan to the Company in the amount of Rp75 billion and subject to an interest rate of 10% per annum.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Agustus 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 11 Agustus 2025. *Demand Loan* dijamin dengan fidusia AR piutang sebesar Rp112,5 miliar atas nama PT Victoria Investama Tbk dan saham PT Victoria Invesatama Tbk yang dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama senilai Rp25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp66.703.821.871.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2025, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp28 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi *repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan *Addendum 13* Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. OL/006/KP/CRD/II/2025 pada tanggal 18 Februari 2025, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

20. BANK LOAN (continued)

The facility is valid from July 29, 2025 to August 29, 2025. The Company fully repaid all loan facilities on August 11, 2025. The Demand Loan is secured by a fiduciary AR receivable of Rp112.5 billion in the name of PT Victoria Investama Tbk and shares of PT Victoria Invesatama Tbk owned by PT Gratamulia Pratama worth Rp25 billion. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility was RpNil and Rp66,703,821,871, respectively.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of credit agreement dated July 23, 2025, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving demand loan (*uncommitted*) with a maximum amount of Rp28 billion. This facility has a tenor of up to July 23, 2026.

This facility bears an interest rate of 14% per annum (*subject to review*) and is secured by receivables from third party securities brokerage and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000,000 and Rp21,000,000,000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on *Addendum 13* to the Banking Facility Agreement No. OL/006/KP/CRD/II/2025 dated February 18, 2025, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (*uncommitted*) money market loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10 billion. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2026.

This facility bears an interest rate of 13% (*subject to review*) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp5,000,000,000 and Rp1,000,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 4 September 2025, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli/repo/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 8 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Fasilitas kredit ini menyubordinasikan segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp4.965.391.327 dan RpNihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 23 April 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp75 miliar.

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta *Trading Limit* Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.644.404.464 dan RpNihil.

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the extension of credit agreement dated September 4, 2025, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide a credit facility in the form of an overdraft loan for the purpose of working capital sale and purchase/repo/bonds with a maximum amount of Rp5 billion. This facility is valid for 1 (one) year until September 8, 2026.

This facility is subject to an interest rate of 12% per annum (*floating*). This credit facility is secured by accounts receivable amounting to 150% of the outstanding credit and a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp4,965,391,327 and RpNil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated April 23, 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to the Company which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12.5 billion and Rp75 billion respectively

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp1,644,404,464 and RpNil, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

20. BANK LOAN (continued)

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

	2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	135.235.072
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	25.538.541
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	522.371
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	78.140
Margin jasa kontraktual (CSM)	190.747
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non-PAA)	161.564.871
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	38.141.254
Jumlah	199.706.125

21. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Based on the measurement components

	2024	
	51.566.542	Insurance contract that are liabilities at end of period
	7.311.510	Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)
	724.500	Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)
	87.085	Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)
	266.775	Contractual service margin (CSM)
	59.956.412	Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)
	38.124.354	Premium Allocation Approach (PAA)
	98.080.766	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

21. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

a. Based on class of business

	2025	2024	
Kecelakaan diri	136.046.310	52.390.549	Personal accident
Properti	56.313.576	39.242.335	Property
Kendaraan bermotor	3.243.122	3.252.826	Motor vehicle
Pengangkutan	140.638	232.905	Marine cargo
Kesehatan	11.336	38.339	Health
Aneka	3.951.143	2.923.812	Miscellaneous
Jumlah	199.706.125	98.080.766	Total

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025						
Pihak lawan/Kode nasabah/ Counterparty/Customer code	Jenis efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	FR0059	150.000.000	4,85%	22-Dec-25	5-Jan-26	147.563.250
Bank Mega	FR0059	100.000.000	4,85%	23-Dec-25	6-Jan-26	98.381.800
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29-Dec-25	5-Jan-26	147.728.455
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29-Dec-25	5-Jan-26	147.728.455
Bank Mega	FR0059	50.000.000	4,85%	30-Dec-25	13-Jan-26	49.253.162
Bank JTRUST Indonesia	FR0059	100.000.000	4,75%	30-Dec-25	7-Jan-26	102.914.098
Jumlah		700.000.000				693.569.220

2024						
Pihak lawan/Kode nasabah/ Counterparty/Customer code	Jenis efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4-Dec-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4-Dec-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9-Dec-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9-Dec-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	10-Dec-24	7-Jan-25	95.718.400
Bank BNI	FR0081	100.000.000	6,55%	20-Dec-24	20-Jan-25	97.869.014
Jumlah		600.000.000				587.475.014

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	2025
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	750.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	750.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	-
Jumlah	3.960.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37.618.861)
Jumlah	3.922.381.139

23. SECURITIES ISSUED

	2024	
	-	Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025
	-	Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025
	500.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024
	500.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024
	-	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025
	300.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A
	250.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019
	200.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B
	150.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019
	60.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020
	350.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds I Phase II Year 2018
Jumlah	2.310.000.000	Total
	(20.587.351)	Unamortised issuance cost
Jumlah	2.289.412.649	Total

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria. Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 26 September 2028.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year, 2025 has fixed rate of 8.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from December 29, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on September 26, 2028 at the maturity date of the Bond.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025
(lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 04 Juli 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 4 Juli 2028.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025
(continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bands IV Phase I Year 2025

On July 04, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 has fixed rate of 9.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 06, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on July 4, 2028 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Bank Victoria Continuing Bands IV Phase I Year 2025
(continued)

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 18 Juni 2025 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 18 Juni 2030.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memiliki tingkat suku-bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 has fixed rate of 10.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from September 18, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on June 18, 2030 at the maturity date of the Bond

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate-for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Continuous Bonds are idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 has fixed rate of 10.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029 at the maturity date of the Bond.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2024

Indonesia Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek (Pelindo) letter No. RC-368/PEF- DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2024 based on Pefindo was idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Continuing Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 has fixed rate of 9.50% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-368/PEF- DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025. the rating results of the Bonds are idA.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 based on Pelindo was idA.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan No. RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 Surat tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pelindo adalah idA-.

Obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Pembayaran Bank Umum Terhadap Liabilitas.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanat obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (live) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Based on the ranking carried Pefindo in accordance with out by Letter No. RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III
Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II
Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh teripo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III
Tahun 2020 (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the long-term debt securities rating in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 concerning Certificate of Rating for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II from PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as confirmation in accordance with Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III issued through the Sustainable Public Offering (PUB) plan, the subordinated bond rating result is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II
Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwakilamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan It Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9.75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 (continued)

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo No. RTG-129/PEF- DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of Desember 31, 2025 and December 31, 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bands II Phase 1 Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victona Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase 1 Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the intarest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Pefindo Sertifikat Pemeringkatan No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat id888 pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwallamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2025
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	117.049.169
Liabilitas sewa	33.763.831
Beban akrual	26.702.051
Kewajiban transaksi ATM, Internet Banking & Mobile Banking	21.328.848
Cadangan THR	18.358.762
Kewajiban derivatif	3.551.100
Pendapatan diterima dimuka	338.317
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	198.634
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	-
Lain-lain	18.440.776
Jumlah	239.731.488

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019 (continued)

Based on the report issued Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of March 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

2024	
107.327.349	<i>Interest and profit sharing payable</i>
50.282.656	<i>Lease liabilities</i>
21.865.577	<i>Accrued expenses</i>
	<i>ATM transaction, Internet Banking &</i>
39.131.151	<i>Mobile Banking</i>
15.984.285	<i>THR reserves</i>
4.007.100	<i>Derivatife liabilities</i>
1.175.621	<i>Unearned receivables</i>
335.059	<i>Vehicle purchase payable – short term</i>
	<i>Clearing and guarantee</i>
1.287.770	<i>institutions payable</i>
687.953	<i>Vehicle purchase payable – long term</i>
36.152.186	<i>Others</i>
278.236.707	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, bank garansi, dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri atas:

a. Tabungan mudharabah

	2025
Bukan bank	
Pihak berelasi (Catatan 45)	-
Pihak ketiga	-
Jumlah	-

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 berkisar dari 1,88% - 2,27%.

b. Deposito mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	2025
Bukan bank	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Bukan bank	
Pihak ketiga	-
Jumlah	-

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	2025
< 1 bulan	-
1 bulan	-
3 bulan	-
6 bulan	-
12 bulan	-
Jumlah	-

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, bank guarantee and fire.

Other balances as of December 31, 2025 and 2024, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

25. TEMPORARY SHIRKAH FUND

The temporary shirkah fund consists of:

a. Mudharabah saving deposits

	2024	
Non-bank		
Related parties (Note 45)	807.034	
Third Parties	5.933.080	
Note	6.740.114	

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 ranges from 1.88% - 2.27%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	2024	
Non-bank		
Related parties	1.462.162	
Third parties	1.330.667.762	
Non-bank		
Third parties	7.000.000	
Jumlah	1.339.129.924	

ii. By the contractual maturity

	2024	
Non-bank		
Less than 1 month	289.310.000	
1 month	530.687.950	
3 months	175.410.903	
6 months	58.646.071	
12 months	285.075.000	
Jumlah	1.339.129.924	

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	2025
< 1 bulan	-
1 - 3 bulan	-
4 - 6 bulan	-
7 - 12 bulan	-
Jumlah	-

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2024 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75%.

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan sebesar dan Rp285.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

26. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)

iii. By remaining period until maturity

	2024	
< 1 bulan	289.310.000	Less than 1 month
1 - 3 bulan	530.687.950	1 - 3 months
4 - 6 bulan	234.056.974	4 - 6 months
7 - 12 months	285.075.000	7 - 12 months
Jumlah	1.339.129.924	Jumlah

iv. Profit sharing rate

The annual profit sharing rate for mudharabah deposits in 2024 ranges from 5.10% - 5.75% respectively.

Mudharabah deposits used as collateral for receivables and financing amounting to Rp285,000,000,000 as of December 31, 2024.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

	2025				
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi	545.363.199	-	-	545.363.199	Investment
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi	5.425.023.577	3.260.142.409	2.164.881.168	-	Investment
Investasi saham	56.223.124	-	-	56.223.124	Stock investment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value is presented:
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings
Utang bank	23.415.490	-	-	23.415.490	Bank Loan
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	-	-	3.922.381.139	Securities issued

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

26. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ <i>Quoted price in an active market (level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ <i>Significant observable inputs (level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (level 3)</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi	538.743.561	-	-	538.743.561	Investment
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi	2.177.524.845	836.818.168	-	3.014.343.013	Investment
Investasi saham	83.467.599	-	-	83.467.599	Stock investment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga					Liabilities for which fair value is presented: Interest-bearing loans and borrowings
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	Bank Loan
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	Securities issued

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2024 dan 30 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 30, 2024 and December 30, 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows

2025				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratomulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratomulia Pratama
Suzanna Tanojo	4.050.858.438	26,62%	405.085.844	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	4.309.273.320	28,32%	430.927.332	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	
2024				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratomulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratomulia Pratama
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.955.688.731	19,42%	295.568.873	Chemical Asia Corporation PTE LTD
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	2.915.135.620	19,16%	291.513.563	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2025
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571
Selisih transaksi dengan entitas sependengali	(39.992.701)
Jumlah	635.698.635

27. SHARE CAPITAL (continue)

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 30).

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHETD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value (Note 47).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	2024	
	674.271.293	Additional paid-in capital from issuance of share capital
	(4.484.528)	Expenses incurred in connection with the issuance of share capital
	5.904.571	Additional paid-in capital related to tax amnesty
	-	Differences in transactions with entities under common control
	675.691.336	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan BA RUPST No. 204 dengan Surat keterangan No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 adalah bertambah sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

29. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on BA AGMS No. 204 with Statement Letter No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 dated June 26, 2025, the Company approved the use of 2024 net profit amounting to Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance as of December 31, 2025, increased by Rp10,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2025
Surplus revaluasi aset tetap	357.117.915
Bagian kepentingan non-pengendali	(199.150.837)
Subjumlah	157.967.078
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	(105.422.565)
(Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	88.294.291
Bagian kepentingan non-pengendali	32.887.211
Subjumlah	15.758.937
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(37.657.243)
Jumlah	136.068.772

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	
	374.253.263	Gain on revaluation of fixed assets
	(208.706.428)	Share of non-controlling interest
Subtotal	165.546.835	Subtotal
		Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
	(77.060.779)	Beginning balance
	(21.746.279)	(Decrease)/increase for the year
	(6.615.507)	Share of non-controlling interest
Subtotal	(105.422.565)	Subtotal
		Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
	(36.954.460)	
Total	23.169.810	Total

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit	(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance		
BVIC	1.892.669.885	52.480.387	9.250.537	-	1.819.020.690	BVIC	
VINS	18.191.096	2.710.846	11.130.894	-	26.903.771	VINS	
VMI	1.221.700	(325.979)	(94.177)	-	801.544	VMI	
VAI	(741.591)	105.752	297.152	-	(338.687)	VAI	
VSI	(679.650)	32.354	96.504	-	(550.792)	VSI	
BVIS	17.907	-	-	(17.907)	-	BVIS	
SDS	34	-	-	(34)	-	SDS	
Restatement	14.319	-	-	-	14.319	Restatement	
Jumlah	1.910.693.700	55.003.360	20.680.310	(140.527.126)	1.845.850.845	Total	
2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit	(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance		
BVIC	1.871.816.250	65.724.655	(46.336.232)	1.465.213	1.892.669.885	BVIC	
VINS	17.096.798	1.237.831	(1.505.525)	1.361.992	18.191.096	VINS	
VMI	1.640.785	(197.142)	(221.943)	-	1.221.700	VMI	
VAI	(778.579)	54.856	(17.868)	-	(741.591)	VAI	
VSI	(677.334)	28.912	(31.228)	-	(679.650)	VSI	
BVIS	17.586	330	(9)	-	17.907	BVIS	
SDS	2	33	-	-	35	SDS	
Restatement	(24.183)	-	-	38.502	14.319	Restatement	
Jumlah	1.889.091.324	66.849.475	(48.112.805)	2.865.707	1.910.693.701	Total	

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO

32. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Piutang reverse repo	8.618.750	11.399.167	Reverse repo receivables
Pinjaman lainnya	2.529.506	1.619.201	Other loans
Entitas anak			Subsidiaries
VSI			VSI
Piutang nasabah dan reverse repo	5.947.407	1.323.573	Customer receivables and reverse repo
BVIC dan entitas anak			BVIC and subsidiaries
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan	1.769.949.830	1.664.036.895	Loans provided
Efek-efek	485.560.604	384.208.568	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.843.542	27.823.833	Placements in Bank Indonesia and other banks
Pendapatan syariah			Sharia income
Pendapatan bagi hasil	-	97.695.851	Profit sharing income
Pendapatan margin	-	32.240.487	Margin income
Pendapatan ijarah – neto	-	24.738.899	Ijarah income – net
Pendapatan usaha utama lainnya	-	84.541.967	Other main business income
Subjumlah	2.319.476.638	2.329.628.441	Sub-total
Dikurangi:			Deducted by:
Beban bunga dan syariah			Interest and sharia expenses
Simpanan dana pihak ketiga			Third party fund savings
Deposito	(1.055.328.701)	(1.052.319.837)	Deposit
Tabungan	(186.345.243)	(174.221.783)	Savings
Giro	(140.721.991)	(119.462.250)	Current account
Obligasi yang diterbitkan	(295.728.718)	(189.441.367)	Issued bonds
Amortisasi emisi obligasi	(12.040.072)	(7.876.103)	Amortization of bond issuance
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	(24.004.051)	(62.810.725)	Call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6.217.943)	-	Securities sold with an agreement to repurchase
Negotiable Certificate Deposits	(21.513.088)	(33.718.644)	Negotiable certificate deposits
Lain-lain	-	(207.147)	Others
Jumlah	(1.741.899.808)	(1.640.057.856)	Total
Jumlah – neto	577.576.830	689.570.585	Total – net

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.275.069 dan Rp13.330.213 (Catatan 45). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp24.907.938 dan Rp41.487.515 (Catatan 45).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,275,069 and Rp13,330,213 respectively (Note 45). Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp24,907,938 and Rp41,487,515 respectively (Note 45).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN JASA ASURANSI

	2025	2024	
Pendapatan jasa asuransi	188.108.322	149.386.332	Insurance service income
Beban jasa asuransi	(104.042.425)	(60.222.936)	Insurance service expense
Pendapatan/ (beban) dari kontrak reasuransi	(47.352.914)	(66.409.497)	Reinsurance contract income/ (expense)
Jumlah	36.712.983	22.753.899	Total

a. Pendapatan jasa asuransi

a. Insurance service income

	2025								
	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	6.932.185	109.546	6.111	(33.722)	82	177.910	258.246	7.450.358	Expected incurred claims and other expenses after loss
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	695.916	12.707	344	(4.024)	4	41.228	32.805	778.980	Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired after loss component allocation
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	6.525.276	104.037	1.898	-	504	4.504	-	6.636.220	CSM recognised in profit or loss for the services provided
	14.153.377	226.290	8.354	(37.746)	590	223.642	291.051	14.865.558	
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	-	2.137.987	396.509	128.108	60.450	362.420	804.996	3.890.469	Insurance acquisition cash flows recovery
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	14.153.377	2.364.277	404.862	90.362	61.040	586.062	1.096.046	18.756.027	Insurance revenue from contracts not measured under the PAA
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	51.952.322	69.350.756	4.657.801	2.967.617	16.071.485	1.521.053	22.831.262	169.352.296	Insurance revenue from contracts measured under the PAA
Jumlah pendapatan asuransi	66.105.699	71.715.034	5.062.663	3.057.979	16.132.525	2.107.115	23.927.308	188.108.322	Total insurance revenue

	2024								
	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	6.704.094	138.651	2.791	-	(116)	(424.988)	(1.445.833)	4.974.600	Expected incurred claims and other expenses after loss
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	448.269	14.325	167	-	-	(49.129)	(239.440)	174.192	Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired after loss component allocation
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	4.668.139	117.029	985	-	825	12	130.996	4.917.986	CSM recognised in profit or loss for the services provided
	11.820.501	270.006	3.943	-	710	(474.104)	(1.554.277)	10.066.778	
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	-	1.645.252	410.050	17.252	224.368	514.550	2.786.628	5.598.101	Insurance acquisition cash flows recovery
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	11.820.501	1.915.258	413.993	17.252	225.078	40.446	1.232.351	15.664.879	Insurance revenue from contracts not measured under the PAA
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	4.134.221	68.806.252	4.763.081	3.345.729	15.391.514	3.598.725	33.681.931	133.721.454	Insurance revenue from contracts measured under the PAA
Jumlah pendapatan asuransi	15.954.722	70.721.510	5.177.074	3.362.981	15.616.592	3.639.171	34.914.282	149.386.332	Total insurance revenue

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN
(lanjutan)**

JASA

ASURANSI

33. INSURANCE SERVICE INCOME (continued)

b. Beban jasa asuransi

b. Insurance service expense

	2025								
	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	51.867.522	7.103.074	3.589.540	387.017	12.914.319	2.340.975	1.050.594	79.253.041	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	-	20.002.427	226.813	(34.148)	(257.932)	(27.003)	1.052.729	20.962.886	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	67.403	(4.902)	25	-	-	-	(126.497)	(63.970)	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	-	2.137.987	396.509	128.108	60.450	362.419	804.996	3.890.469	Insurance acquisition cash flows amortisation
Jumlah beban asuransi	51.934.925	29.238.586	4.212.887	480.977	12.716.837	2.676.391	2.781.822	104.042.425	Total insurance expense

	2024								
	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	9.282.362	4.221.547	2.931.178	235.350	12.385.722	2.407.732	24.117.939	55.581.830	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	-	118.077	(877.449)	(1.896.859)	210.340	-52.344	244.513	(2.253.722)	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	1.002.478	(421)	-	-	86	-	294.585	1.296.728	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	-	1.645.252	410.050	17.252	224.368	514.550	2.786.628	5.598.100	Insurance acquisition cash flows amortisation
Jumlah beban asuransi	10.284.840	5.984.455	2.463.779	(1.644.257)	12.820.516	2.869.938	27.443.665	60.222.936	Total insurance expense

c. Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi

c. Reinsurance contract income/(expense)

2025									
Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Dampak perubahan risiko non-kinerja reasuradur	(311.409)	-	-	-	-	-	(311.409)	Effects of changes in the risk of reinsurers' non-performance	
Pemulihan klaim yang terjadi	(6.527.133)	-	-	-	-	-	(6.527.133)	Incurred claims recovery	
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(760.328)	(23.635.189)	-	(320.198)	(8.179)	(2.127.104)	(1.642.114)	(28.493.112)	Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA		67.011.535	974.968	1.908.643	1.282.035	1.300.761	9.576.483	82.054.424	Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	(1.640)	-	-	-	-	3.424	28.881	30.665	Gain/(loss) for onerous contract
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	-	46.196	-	-14.087	7	199.282	368.080	599.479	Allocation premium paid to reinsurer
Jumlah pendapatan/ (beban) dari kontrak reasuransi	(7.600.510)	43.422.542	974.968	1.574.359	1.273.862	(623.637)	8.331.330	47.352.914	Total reinsurance contract income/ (expense)

	2024							
	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total
Pemulihan klaim yang terjadi	(1.588.774)	-	-	-	-	-	-	(1.588.774)
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	-	(1.956.630)	(822)	1.434.439	(184.442)	(2.584.027)	(1.300.150)	(4.591.633)
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	-	62.308.595	1.758.903	2.104.849	1.151.127	3.486.224	1.576.325	72.386.024
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	-	52.814	-	-	-	-	84.702	137.516
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	-	3.340	-	-	30	(268.543)	331.536	66.363
Jumlah pendapatan/ (beban) dari kontrak reasuransi	(1.588.774)	60.408.120	1.758.082	3.539.287	966.715	633.654	692.412	66.409.497

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2025	2024	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	107.409.451	33.018.918	Realized gain from sale of securities
Bunga deposito berjangka dan obligasi	11.966.631	11.494.714	Interest on time deposits and bonds
Dividen	1.037.417	1.008.230	Dividend
Keuntungan investasi reksa dana (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	1.130.914	88.150	Profit from mutual fund investment
			Unrealized (loss)/gain on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net
Lain-lain	441.454	(1.092.864)	
	291.618	30.448	Others
Jumlah	122.277.484	44.547.596	Total

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	137.823.247	125.714.280	Receipt of written off credits
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	65.146.457	66.003.499	Income from banking service administration fees
Laba transaksi <i>spot</i>	48.468.593	36.830.945	Spot transaction profit
Laba transaksi <i>swap</i>	14.732.350	34.982.500	Late charge
Denda keterlambatan	7.262.410	4.219.192	Swap transaction profit
Laba transaksi <i>forward</i>	834.370	1.174.315	Forward transaction profit
Penerimaan dari transaksi ATM	423.842	562.034	Receipts from ATM transactions
Pendapatan koreksi PPKA	-	21.541.879	PPKA correction income
Lain-lain	16.186.966	33.354.030	Others
Jumlah	290.878.234	324.382.674	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

36. BEBAN TENAGA KERJA

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	163.067.852	171.135.262	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	22.192.585	11.647.059	Post-employment benefits (Note 42)
Biaya jasa tenaga kerja	13.235.564	12.413.306	Labor service costs
Tunjangan hari raya dan bonus	11.718.608	23.708.258	Holiday allowances and bonuses
Lain-lain	21.887.430	9.584.372	Others
Jumlah	232.102.039	228.488.257	Total

37. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan	304.319.107	209.124.949	Loans provided
Bank garansi	(624.888)	723.035	Bank guarantee
Efek-efek	(87.277)	(7.958.551)	Marketable securities
Lain-lain	5.981.452	24.900.016	Others
Jumlah	309.588.395	226.789.449	Total

37. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE

Expenses for impairment losses on financial assets:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET
KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	2025
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	33.117.449
Jumlah	33.117.449

**38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF
FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE
(continued)**

Expenses for impairment losses on non-financial assets:

	2024	
	(60.827.052)	Foreclosed collateral, brokerage accounts, and other charges
Jumlah	(60.827.052)	Total

39. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2025
Beban bunga dan provisi bank	9.382.259
Sewa guna usaha	3.501.040
Administrasi bank dan lainnya	4.827.535
Jumlah	17.710.834

38. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

Expenses for impairment losses on financial assets:

	2024	
	11.917.890	Bank interest and provision expense
	4.580.417	Lease
	5.944.215	Bank administration and others
Jumlah	22.442.522	Total

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2025
Liabilitas imbalan pascakerja	68.233.478
Jumlah	68.233.478

39. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2024	
	60.663.238	Post employment benefit liabilities
Jumlah	60.663.238	Total

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated 25 March 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nama Aktuaris/ Name of Actuary	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ The Company	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
Entitas Anak/ Subsidiaries:		
VSI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
VINS	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	2 Maret 2026
VMI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
VAI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	2 Maret 2026
SDS	-	-

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Nama Aktuaris/ Name of Actuary	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ The Company	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
Entitas Anak/ Subsidiaries:		
VSI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VINS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VMI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VAI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	14 Januari 2025
SDS	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	9.512.881	8.384.225	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(1.037)	<i>Past service costs for curtailment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	5.198	<i>Excess payment of employee benefits</i>
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(14.812)	(203.117)	<i>Past liabilities adjustment</i>
Biaya bunga	3.737.496	3.461.790	<i>Interest cost</i>
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	13.235.564	11.647.059	<i>Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 39)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		-	<i>Remeasurement of defined benefit liability:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	8.832.630	10.710.299	<i>Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	22.068.195	22.357.358	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Remeasurement of the defined benefit liability is measured in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	57.274.523	46.369.587	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	9.512.881	8.591.775	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.737.496	3.259.438	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(14.812)	(120.565)	<i>Past liabilities adjustment</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(1.037)	<i>Past service costs for curtailment</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.832.630	10.578.182	<i>Loss from remeasurement of defined benefit liability</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(5.198)	<i>Excess payment of rewards</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(11.109.239)	(8.008.944)	<i>Payment of current year benefit</i>
Jumlah	68.233.479	60.663.238	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2025
Tingkat diskonto	6,29% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%
Tingkat kematian	TM IV - 2019
Tingkat cacat	5% - 10%
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%
Usia pensiun normal	55 - 56

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

**40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	2024	
6% - 7,10%		Discount rate
6% - 8,14%		Salary increase rate
TM IV - 2019		Mortality rate
5% - 10%		Disability rate
5% - 15%		Turnover rate
55 - 56		Normal retirement age

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2025 and 2024 with other assumptions considered constant.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas
Imbalan Pasti/ Impact of Increase/(Decrease) on
Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(599.634)	748.988	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	723.116	(588.587)	Salary growth rate

31 Desember 2024/ December 31, 2024

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas
Imbalan Pasti/ Impact of Increase/(Decrease) on
Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(955.082)	1.084.077	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.191.476	(1.064.842)	Salary growth rate

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2025	
Dalam jangka waktu 12 bulan	10.620.193	9.627.872	Within a period of 12 months
Antara 1 tahun dan 5 tahun	21.612.875	16.770.962	Between 1 year and 5 years
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.863.536	13.649.248	Between 5 years and 10 years
Lebih dari 10 tahun	22.136.875	20.615.156	More than 10 years
Jumlah	68.233.478	60.663.238	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 219)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

41. CADANGAN UMUM

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan BA RUPST No. 204 dengan Surat keterangan No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 adalah bertambah sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

42. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2025
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	473.938.045
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	31,15%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

On April 4 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 219)" in response to the *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service*, which was published in May 2021. On December 31, 2025 and 2024, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements.

41. GENERAL RESERVES

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on BA AGMS No. 204 with Statement Letter No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 dated June 26, 2025, the Company approved the use of 2024 net profit amounting to Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance as of December 31, 2025, increased by Rp10,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

42. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

	2025	2024
Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation	15.217.075.658	15.217.075.658
Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company	64.768.697	
Profit for the year per basic share (full Rupiah)	4,26%	

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

43. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED RELATIONSHIP

Nature of Related Parties

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ <i>The majority shareholder of the parent entity</i>	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ <i>Guarantor of loan facilities (Note 21)</i>
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama Perusahaan/ <i>President Director of the Company</i>	Penjamin fasilitas pinjaman/ <i>Guarantor of loan facilities</i>
Chemical Asia Corp. Pte. Ltd	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ <i>One of the shareholders is the key management of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Verena Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Cahaya Medika Health Care	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Padi Unggul Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits, loans with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Loka Kencana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Studio One	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Artoda Karya Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Bhuwanatala Indah Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Frogurt Sari Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Emperor Finance Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Putra Asih Laksana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Dwimagna Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Jaya Bhakti Mandiri	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Boga Entertainment	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Inti Cita Rasa (d/h PT BIP Boga Permai)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Bumi Semesta Lestari	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Prolestari Mega Persada	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Regis Pratama Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Surya Cakra Multi Sarana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Deposits from customers, loans with BVIC (Ssubsidiary)</i>
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Fixed Income	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Amount Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Aset					Asset
Investasi	96.583.429	44.314.567	0,26%	0,13%	Investment
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117	233.135	0,00%	0,00%	Receivables from investment manager activities
	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Amount Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Pinjaman yang diberikan – neto			0,00%		Loan granted – net
PT Tri Daya Investindo	84.806.448	-	0,23%	0,00%	PT Tri Daya Investindo
PT Sulfindo Adiusaha	65.775.284	78.087.258	0,17%	0,22%	PT Sulfindo Adiusaha
Grha Swahita	19.028.743	23.722.610	0,05%	0,07%	Grha Swahita
PT Merak Energi Indonesia	15.518.866	17.974.599	0,04%	0,05%	PT Merak Energi Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	8.493.114	-	0,02%	-	PT Victoria Sekuritas Indonesia
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	2.023.387	1.617.225	0,01%	0,00%	Board of commissioners, directors and executive officers of BVIC associated entities, Subsidiaries
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	23.630.937	2.065.419	0,06%	0,01%	Board of commissioners, directors and executive officers of the Group
Jumlah	220.652.896	168.014.813	0,59%	0,48%	Total
Liabilitas dana syirkah temporer					Temporary syirkah fund liabilities
Simpanan nasabah					Customer savings
Giro	-	210.338.537	0,00%	0,74%	Current account
Tabungan	-	33.955.891	0,00%	0,12%	Savings
Deposito berjangka	-	309.392.414	0,00%	1,09%	Time deposit
Negotiable certificate deposits	-	104.919.517	0,00%	0,37%	Negotiable certificate deposits
Jumlah	-	658.606.359	0,00%	2,32%	Amount
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	-	532.305	0,00%	0,00%	Giro
Liabilitas kontrak asuransi	-	3.532.633	0,00%	0,01%	Insurance contract liabilities

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Amount Assets/Liabilities		
	2025	2025	2025	2024	
Dana syirkah temporer					Temporary syirkah funds
Deposito mudharabah	-	1.462.162	0,00%	0,11%	Mudharabah deposits
Tabungan mudharabah	-	807.034	0,00%	0,06%	Mudharabah savings
Jumlah	-	2.269.196	0,00%	0,17%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Relevant Total Income/Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan bunga dan syariah	11.275.069	13.330.213	1,07%	1,21%	Interest income and sharia
Pendapatan kegiatan manajer investasi	4.628.647	2.684.619	0,44%	0,24%	Income from investment manager activity
Beban bunga dan syariah	24.907.938	41.487.515	2,36%	3,76%	Interest and sharia expenses
Jumlah	40.811.654	57.502.347	3,86%	5,22%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto/ Percentage of Total Contingent Commitment Liabilities – Net		
	2025	2024	2025	2024	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 46)					Commitments and contingencies (Note 46)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(11.125.046)	(3.600.044)	0,03%	0,07%	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	-	(271.300)	0,00%	0,01%	Guarantees issued – related party
Jumlah	(11.125.046)	(3.871.344)	0,03%	0,08%	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	10.617.948
Dewan Direksi	30.764.524
Jumlah	41.382.472

**43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- a. The Group provides compensation to key employees. The rewards given to directors and other key management members are as follows:

	2024	
	10.550.447	Board of Commissioners
	34.548.535	Board of Directors
Total	45.098.982	

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Komitmen:</u>	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:	
Pihak berelasi	11.125.046
Pihak ketiga	6.811.508.409
Liabilitas komitmen – neto	6.822.633.455
<u>Kontinjensi:</u>	
Tagihan kontinjensi:	
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(212.799.127)
Liabilitas kontinjensi:	
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	190.648.860
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	-
Kontinjensi – neto	(22.150.267)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	6.800.483.188

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2025, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:

	2024	
<u>Commitment:</u>		
Commitment liabilities		
Unused loan facilities:		
Related parties	3.600.044	
Third party	4.657.963.621	
Commitment liabilities – net	4.661.563.665	
<u>Contingencies:</u>		
Contingency bill:		
Interest income on non-performing loans – third parties	(263.554.741)	
Contingent liabilities:		
Warranty issued – third party	691.147.094	
Warranty issued – related parties	271.300	
Contingencies – net	427.863.653	
Total committed and contingent liabilities – net	5.089.427.318	

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES**

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps, adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
Liabilitas	<= 1 tahun/ years	1 – 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Nilai Buku	Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	24.152.815.716	-	-	24.152.815.716	24.152.815.716	Customer savings
Simpanan dari bank lain	2.578.474.886	2.085.264	-	2.580.560.150	2.580.560.150	Deposits from other banks
Utang bank	23.415.490	-	-	23.415.490	23.415.490	Bank loan
Utang nasabah	13.210.021	-	-	13.210.021	13.210.021	Customer payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	-	-	693.569.220	693.569.220	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	738.536.000	3.183.845.139	-	3.922.381.139	3.922.381.139	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	241.631.486	-	-	241.631.486	241.631.486	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	28.441.652.819	3.185.930.403	-	31.627.583.222	31.627.583.222	Total liabilities

Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's net settled financial liabilities grouped based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (excluding interest payments):

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Liabilitas	<= 1 tahun/ years	1 – 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Nilai Buku	Liabilities
Liabilitas segera	280.821	-	-	280.821	280.821	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	23.335.231.521	-	-	23.335.231.521	23.335.231.521	Customer savings
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	-	1.406.017.972	1.406.017.972	Deposits from other banks
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	144.476.247	Bank loan
Utang klaim	1.089.526	-	-	1.089.526	1.089.526	Claim payables
Utang reasuransi	28.421.921	-	-	28.421.921	28.421.921	Reinsurance payable
Utang komisi	3.258.748	-	-	3.258.748	3.258.748	Commission payable
Utang nasabah	4.433.760	-	-	4.433.760	4.433.760	Customer payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	-	587.475.014	587.475.014	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	2.289.412.649	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	281.892.405	-	-	281.892.405	281.892.405	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	28.081.990.584	-	-	28.081.990.584	28.081.990.584	Total liabilities

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa No. 031/AMD/AGK-VICO/IX/2024 tanggal 11 September 2024. Perusahaan menyewa ruangan dengan luas 248 m² dengan jangka waktu satu tahun terhitung dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

	2025
Rupiah	5.027.080

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Lease Agreement

Based on lease agreement No. 031/AMD/AGK-VICO/IX/2024 dated September 11, 2024. The Company rents a room with an area of 248 m² for a period of one year starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.

b. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;
3. PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;
4. PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;
5. PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

	2024	
	6.928.248	Rupiah

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

**c. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi
Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi**

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Addendum perjanjian No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 19 Juni 2025.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

	2025
Rupiah	184.210

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**c. Implementation of Application Integrated Transaction
Management – PT Panen Berkah Solusi**

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result.

Letter of agreement dated June 21, 2022 regarding the cooperation agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi at No.016/SPK/PBS/VI/2022 that the term of the agreement is from June 21, 2022 to June 20, 2023, as amended in the Addendum to the agreement No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 dated July 12, 2024, the term of the agreement is from June 20, 2024 to June 19, 2025.

The service fees paid up to December 31, 2025 and 2024 included in this agreement are:

	2024	
	640.494	Rupiah

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis* - PT Infosys Solusi Terpadu

Pada tanggal 20 Agustus 2021, BVIC, entitas anak, dan PT Infosys Solusi Terpadu telah menandatangani Perjanjian Kerjasama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis*, dimana PT Infosys Solusi Terpadu setuju untuk memberikan layanan *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis* untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Infosys Solusi Terpadu memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Infosys Solusi Terpadu berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menjamin ketersediaan sumber daya untuk pengembangan aplikasi *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan layanan *support dan maintenance* selama masa *post implementation* maksimal 1 (satu) bulan setelah *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan garansi aplikasi selama 6 (enam) bulan, setelah *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan *support 7 x 24 jam* apabila terjadi permasalahan;
6. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan;
7. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan dokumentasi perangkat lunak, termasuk *source code* serta dokumentasi sistem dan petunjuk teknis penggunaan, termasuk didalamnya untuk memberikan instalasi *guide version* di mesin *development*;
8. PT Infosys Terpadu menjamin bahwa perangkat lunak tidak mengandung *backdoor* yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam sistem dan data BVIC, entitas anak;
9. PT Infosys Terpadu wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari BVIC, entitas anak, jika melakukan pengalihan sebagian pekerjaan kepada subkontraktor;
10. PT Infosys Terpadu bersedia diaudit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
11. PT Infosys Terpadu wajib melaporkan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian dan/atau mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. Agreement of *Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking* - PT Infosys Solusi Terpadu

On August 20, 2021, BVIC, a subsidiary, and PT Infosys Solusi Terpadu signed a Cooperation Agreement for the *Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking*, whereby PT Infosys Solusi Terpadu agreed to provide revamp services for *Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking* for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Infosys Solusi Terpadu has the following rights and obligations:

1. PT Infosys Solusi Terpadu is entitled to receive payment from the BVIC, a subsidiary;
2. PT Infosys Solusi Terpadu is required to ensure the availability of resources for the development of the *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide support and maintenance services during the post-implementation period for a maximum of 1 (one) month after *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide an application warranty for 6 (six) months after *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide 24/7 support in the event of any issues;
6. PT Infosys Solusi Terpadu is required to complete the work within the specified timeframe;
7. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide software documentation, including source code, system documentation, and technical usage guidelines, as well as an installation guide version for the development environment;
8. PT Infosys Solusi Terpadu guarantees that the software does not contain any backdoor that would allow unauthorised access to the BVIC, a subsidiary's systems and data;
9. PT Infosys Solusi Terpadu is required to obtain written approval from the BVIC, a subsidiary if it intends to delegate part of the work to a subcontractor;
10. PT Infosys Solusi Terpadu agrees to be audited by the BVIC, a subsidiary's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the BVIC, a subsidiary; and
11. PT Infosys Solusi Terpadu is required to report any critical incidents that may result in losses and/or disrupt the BVIC, a subsidiary's operations.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu* (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Pertama No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 tanggal 28 November 2024, terdapat perubahan tentang Persyaratan Teknis dan penambahan ketentuan mengenai Timeline pengerjaan dalam perjanjian kerjasama ini. Jangka waktu perjanjian adalah tiga tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan perpanjangan jangka waktu awal akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

	2025
Rupiah	1.455.697

- e. Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi*

Pada tanggal 22 Februari 2023, BVIC, entitas anak, dan PT Sinergi Inti Solusi telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics*, dimana PT Sinergi Inti Solusi setuju untuk memberikan layanan pemeliharaan sistem dan lisensi *Treasury Opics*.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinergi Inti Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. PT Sinergi Inti Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan layanan kepada BVIC, entitas anak, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sesuai kesepakatan;
3. PT Sinergi Inti Solusi memberikan lisensi kepada BVIC, entitas anak, atas sistem dan bahan-bahan pendukung;
4. PT Sinergi Inti Solusi akan melakukan pemeliharaan *corrective* dalam waktu 2 (dua) minggu dan penempatan 2 (dua) PIC di BVIC, entitas anak, untuk mencegah terjadinya *error* dalam hal pemeliharaan;
5. PT Sinergi Inti Solusi menjamin bahwa sistem akan berfungsi sesuai dengan bahan pendukung;
6. PT Sinergi Inti Solusi akan menyusun *log* pemeliharaan setelah menyelesaikan layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan, dan menyerahkan *log* kepada BVIC, entitas anak, setiap bulan;
7. PT Sinergi Inti Solusi akan menyelesaikan layanan dalam waktu 24 jam setelah menerima pemberitahuan *error*. Jika layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) jam, maka PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan peralatan alternatif dan tidak akan mengenakan biaya tambahan kepada klien;

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. Agreement of *Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu* (continued)

Based on First Addendum No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 dated November 28, 2024, there are changes to the Technical Requirements and the addition of provisions regarding the Project Timeline in this cooperation agreement. The term of the agreement is three years from the signing date, with the initial term being automatically extended each time for an additional 1 (one) year.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

	2024	
	3.881.149	Rupiah

- e. System Maintenance and Purchase License Agreement of *Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi*

On February 22, 2023, the BVIC, a subsidiary, and PT Sinergi Inti Solusi signed a Cooperation Agreement for System Maintenance and Purchase License Agreement of *Treasury Opics*, whereby PT Sinergi Inti Solusi agreed to provide services for system maintenance and license agreement of *Treasury Opics*.

Based on this agreement, PT Sinergi Inti Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Sinergi Inti Solusi is entitled to receive payment from the BVIC, a subsidiary;
2. PT Sinergi Inti Solusi will provide services to the BVIC, a subsidiary, under the terms and conditions agreed upon;
3. PT Sinergi Inti Solusi grants the BVIC, a subsidiary, a license for the system and supporting materials;
4. PT Sinergi Inti Solusi will perform corrective maintenance within 2 (two) weeks and place 2 (two) PICs at the BVIC, a subsidiary, to prevent errors during maintenance;
5. PT Sinergi Inti Solusi guarantees that the system will function as per the supporting materials;
6. PT Sinergi Inti Solusi will prepare a maintenance log after completing the maintenance and/or repair services and submit the log to the BVIC, a subsidiary, every month;
7. PT Sinergi Inti Solusi will complete the service within 24 hours after receiving an error notification. If the maintenance and/or repair service cannot be completed within 4 (four) hours, PT Sinergi Inti Solusi will provide alternative equipment and will not charge any additional fees to the client;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- e. Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics* – PT Sinergi Inti Solusi
8. PT Sinergi Inti Solusi akan bertanggung jawab segala kerusakan yang diakibatkan oleh peristiwa yang terkait dengan Perjanjian ini, dan akan memberikan kompensasi kepada BVIC, entitas anak, atau pihak ketiga dari setiap biaya yang muncul; dan
9. PT Sinar Inti Solusi bersedia diaudit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Pertama No 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 tanggal 22 Februari 2024, jangka waktu perjanjian adalah lima tahun sejak 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2029.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

	2025
Rupiah	2.209.860

f. Perjanjian Sewa Ruangan

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 039/AMD/AKG-VSI/X/2025 pada tanggal 13 Oktober 2025, VSI, entitas anak, menyetujui untuk melakukan perpanjangan atas sewa bangunan berupa ruang kantor dengan jumlah luas 401 m² dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2026.

g. Perjanjian Sewa Ruangan – PT Asri Kencana Gemilang

Pada tanggal 16 Desember 2024, VMI, entitas anak, mengadakan amendemen perjanjian sewa menyewa dengan PT Asri Kencana Gemilang, pemilik gedung Graha BIP. Dalam perjanjian sewa ini, VMI, entitas anak, menyetujui untuk menyewa ruang kantor dengan jumlah luas 330 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. *System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics* – PT Sinergi Inti Solusi
8. *PT Sinergi Inti Solusi will be responsible for any damages caused by events related to this Agreement and will compensate the BVIC, a subsidiary, or third parties for any costs incurred; and*
9. *PT Sinergi Inti Solusi agrees to be audited by the BVIC, a subsidiary's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the BVIC, a subsidiary.*

Based on the First Agreement No. 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 dated February 22, 2024, the term of the agreement is five years, start from February 1, 2024, to January 31, 2029.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

	2024	
	4.883.440	Rupiah

f. Building Rent Agreement

Based on the Amendment of Lease Agreement No. 039/AMD/AKG-VSI/X/2025 dated October 13, 2025, VSI, a subsidiary, agreed to extend the lease of the building in the form of office space with a total area of 401 m² with a period of 12 months from January 1, 2026.

g. Building Rent Agreement – PT Asri Kencana Gemilang

On December 16, 2024, VMI, a subsidiary, entered into an amendment to the lease agreement with PT Asri Kencana Gemilang, the owner of the Graha BIP building. In this lease agreement, VMI, a subsidiary, agreed to lease office space with an area of 330 m² for a lease term of 12 months from January 1, 2025, to December 31, 2025.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

h. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana

VMI, entitas anak, mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, di mana VMI, entitas anak, bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh imbalan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Bank	Nama Reksadana/ Mutual Fund Name	Maksimum ImbalanJasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Service Fee from Net Asset Value
23 Februari 2015	PT Bank Mega Tbk	Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	1,0 % per tahun/ 1.0% per annum
26 Februari 2015	PT Bank Mega Tbk	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
11 Oktober 2016	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	4,0% per tahun/ 4.0% per annum
21 Juni 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Victoria Equity Maxima	5,0% per tahun/ 5.0% per annum
31 Juli 2017	PT Bank Bukopin Tbk	Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
24 Agustus 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi	2,0% per tahun/ 2.0% per annum
7 Februari 2017	PT Bank Danamon IndonesiaTbk	Negara Syariah Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	5,0% per tahun/ 5.0% per annum
26 Agustus 2021	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Barat dan Banten Tbk	Reksa Dana Victoria Dana Lancar	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
25 Mei 2023	PT Bank KEB Hana Indonesia	Reksa Dana Victoria Fixed Income	0,5% per tahun/ 0.5% per annum

i. Perjanjian Sewa Ruangan – PT Asri Kencana Gemilang

Pada tanggal 11 September 2024, VAI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Asri Kencana Gemilang, pemilik gedung Graha BIP. Dalam perjanjian sewa ini, VAI, entitas anak, menyetujui untuk menyewa ruang kantor dengan jumlah luas 369 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2025.

j. Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Kecelakaan Diri – PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2022, VAI, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kecelakaan diri dengan PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi (BVIC) untuk nasabah tabungan BVIC. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Maret 2025. Sehubungan perjanjian ini, tarif premi untuk penutupan asuransi kecelakaan diri untuk nasabah sampai dengan 5.000 adalah 0,012% per bulan dan untuk jumlah nasabah diatas 5.000 adalah 0,0085% per bulan.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Mutual Fund Collective Investment Contract

VMI, a subsidiary, enters into cooperation with the Custodian Bank in connection with the Mutual Fund Collective Investment Contract, where VMI, a subsidiary, acts as an investment manager who manages mutual fund assets and receives service fees, with the following details:

Nama Reksadana/ Mutual Fund Name	Maksimum ImbalanJasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Service Fee from Net Asset Value
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	1,0 % per tahun/ 1.0% per annum
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	4,0% per tahun/ 4.0% per annum
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	5,0% per tahun/ 5.0% per annum
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi	2,0% per tahun/ 2.0% per annum
Negara Syariah Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	5,0% per tahun/ 5.0% per annum
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	3,0% per tahun/ 3.0% per annum
Reksa Dana Victoria Fixed Income	0,5% per tahun/ 0.5% per annum

i. Building Rent Agreement – PT Asri Kencana Gemilang

On September 11, 2024, VAI, a subsidiary, entered into a rental agreement with PT Asri Kencana Gemilang, owner of the Graha BIP building. In this rental agreement, VAI, a subsidiary, agrees to rent office space with an area of 369 m² with a rental period of 12 months starting January 1, 2025.

k. Cooperation Agreement for Personal Accident Insurance – PT Bank Victoria International Tbk

On February 24, 2022, VAI, a subsidiary, entered into a cooperation agreement for personal accident insurance coverage with PT Bank Victoria International Tbk, a related party (BVIC) for BVIC savings customers. This agreement has a term of 3 (three) years until March 1, 2025. In connection with this agreement, the premium rate for personal accident insurance coverage for customers up to 5,000 is 0.012% per month and for customers above 5,000 is 0.0085% per month.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

I. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

I. Lease Agreements

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

47. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 7 (tujuh) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

47. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has 7 (seven) reportable segments including consulting services, underwriting and securities trading brokerage, loss insurance, investment management, life insurance and banking.

31 Desember 2025/ December 31, 2025								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	24.727.254	25.757.523	30.998.086	214.446	29.229.791	955.310.051	-	1.066.237.151
Pendapatan antar segmen	6.737.500	15.418.000	-	-	-	(1.736.908)	(29.987.028)	(9.568.436)
Jumlah pendapatan	<u>31.464.754</u>	<u>41.175.523</u>	<u>30.998.086</u>	<u>214.446</u>	<u>29.229.791</u>	<u>953.573.143</u>	<u>(29.987.028)</u>	<u>1.056.668.715</u>
Hasil Segmen	12.513.124	7.888.183	13.969.966	(7.910.545)	13.883.165	429.253.657	(13.858.018)	455.739.532
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	14.378.102
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	188.730
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	390.291
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	213.658
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(17.710.834)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(309.588.395)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(33.117.449)
Keuntungan/ (kerugian) pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	532.840.918
Labai/ (rugi) entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	9.369.513
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(3.615.070)
Labai sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	649.088.994
31 Desember 2025/ December 31, 2025								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Labai sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	649.088.994
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(120.149.990)
Labai neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	528.939.004
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	129.027.091
Jumlah labai komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>657.966.096</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2025/ December 31, 2025								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	3.483.828.132	197.641.449	334.277.571	20.639.280	328.040.329	36.201.697.085	(2.880.340.598)	37.685.783.247
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	3.483.828.132	197.641.449	334.277.571	20.639.280	328.040.329	36.201.697.085	(2.880.340.598)	37.685.783.247
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	92.347.059	50.838.708	102.167.878	3.490.105	141.434.345	32.223.053.961	(157.965.477)	32.065.088.484
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas konsolidasian	92.347.059	50.838.708	102.167.878	3.490.105	141.434.345	32.223.053.961	(157.965.477)	32.065.088.484
Pengeluaran modal								
Penyusutan								
31 Desember 2024/ December 31, 2024								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan dari pihak eksternal	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	-	1.174.949.935
Pendapatan antar segmen	3.337.083	9.254.500	3.727.764	-	84.350	3.653.435	(20.057.132)	-
Jumlah pendapatan	12.655.223	28.164.650	62.046.125	1.537.429	46.860.080	1.043.743.560	(20.057.132)	1.174.949.935
Hasil Segmen	274.595	6.413.801	6.278.157	(4.698.027)	7.435.010	478.150.837	(11.943.602)	481.910.771
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	306.116
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	179.280
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	563.387
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(11.750.315)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(22.636.456)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(226.789.449)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	60.827.052
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(107.373.589)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	175.236.797
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(38.485.282)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	136.751.515
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(107.361.786)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.389.729
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	139.484.354	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	27.990.264.958	(21.663.351)	28.280.877.394
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.345.870.038	-	1.345.870.038
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	139.484.309	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	29.336.134.996	(21.663.351)	29.626.747.432
Pengeluaran modal	2.033.706	1.715.737	136.506	-	854.822	22.659.029	-	27.399.800
Penyusutan	822.576	1.606.105	1.624.925	888.279	1.041.940	27.790.657	-	33.774.482

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasi:

Aset		2025		2024		Assets
		Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Value)	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Value)	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent	
Kas dan setara kas	USD	21.365	358.543.786	6.588.107	106.477.025	Cash and cash equivalents
	JYP	172	2.878.992	226.919	3.667.467	
	EUR	21	352.258	61.344	991.444	
	SGD	61	1.015.866	28.484	460.365	
	CNY	37	626.293	52.884	854.715	
	Lain-lain	12	205.452	19.065	308.123	Other
Jumlah Aset			363.622.647		145.897.762	Total assets
Liabilitas						
Simpanan nasabah	USD	84.883	1.424.509.489	52.989	856.414.508	Customer savings
	EUR	57	1.128.258	96	1.623.030	
	SGD	85	1.104.424	60	720.961	
	JYP	261	2.803.187	357	3.652.877	
Jumlah liabilitas			1.429.545.358		862.411.376	Total liabilities
Liabilitas bersih			(1.065.922.711)		(716.513.614)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The following table reveals the consolidated amounts of monetary assets and liabilities:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Group is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

49. TRANSASI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	4.121.637	5.014.445	Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

Non-cash transactions from the reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

Perubahan transaksi non-kas/ Changes in non-cash transactions				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas Pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank/ Bank loan				
Efek-efek yang diterbitkan/ Securities issued	2.289.412.649	1.650.000.000	(17.031.510)	3.922.381.139
Liabilitas sewa/ Lease liability	46.932.501	(19.065.293)	-	33.677.736
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/Total liabilities from financing activities	2.336.345.150	1.630.934.707	(17.031.510)	3.956.058.875

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. TRANSASI NON-KAS (lanjutan)

49. NON-CASH TRANSACTION (continued)

	Perubahan transaksi non-kas/ Changes in non-cash transactions				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas Pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	17.151.935	127.324.312	-	-	144.476.247
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	1.347.639.528	950.000.000	(8.226.979)	-	2.289.412.649
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	32.564.199	242.150.248	-	7.177.958	281.892.405
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/Total liabilities from financing activities	1.397.355.662	1.319.474.560	(8.226.979)	7.177.958	2.715.781.301

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia

a. Current accounts with Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC dan BVIS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC and BVIS subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bank Umum – Konvensional			Commercial Bank – Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum *)	4,58%	6,67%	Minimum reserve requirements *)
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	23,29%	21,78%	Macroprudential liquidity buffer **)
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	1,89%	4,76%	GWM macroprudential intermediation ratio ***)
Valuta Asing	4,05%	4,05%	Foreign Exchange
	2025	2024	
Bank Syariah			Sharia Bank
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum *)	-	5,87%	Minimum reserve requirements *)
*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer	-	6,67%	*) Previous Primary Reserve Requirement
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder			**) Previous Secondary Statutory Reserves
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR			***) Previous minimum reserve requirement LFR

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

As amended several times, most recently with PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing 5%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of December 31, 2025 and 2024, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5% respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:

1. The lower limit of RIM target is 84%
2. Upper limit of RIM target of 94%
3. Incentivized KPMM of 14%

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2025 and 2024, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2025 and 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Real estate	84.806.448	-	Real estate
Syariah	-	137.113.268	Sharia
Industri	66.414.392	78.612.786	Industry
Perdagangan, restoran, dan hotel	20.298.976	23.722.610	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	28.003.281	940.667	Financing
Lain-lain	20.107.840	20.191.048	Others
Subjumlah	219.630.937	260.580.379	Subtotal
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
Lembaga pembiayaan	5.083.931.499	5.576.744.320	Financing
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.551.937.746	4.068.926.696	Trading, restaurant, and hotel
Industri	3.750.739.867	2.936.443.715	Industry
Real estate	2.977.159.386	2.476.932.930	Real estate
Syariah	-	1.283.623.150	Sharia
Konstruksi	1.110.646.471	1.100.319.988	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	515.917.326	417.106.763	Social community service
Lain-lain	4.170.202.984	3.859.918.797	Others
Subjumlah	22.160.535.279	21.720.016.359	Subtotal
Jumlah	22.380.166.216	21.980.596.738	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	Allowances for impairment losses
Jumlah – neto	21.821.519.738	21.523.848.596	Total – net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,06% dan 15,43% (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 15.06% and 15.43%, respectively (unaudited).

c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	2025	2024	
Real estate	512.105.824	542.943.876	Real estate
Perdagangan, restoran, dan hotel	556.619.458	268.365.343	Trading, restaurant, and hotel
Industri	109.475.710	151.949.080	Industry
Konstruksi	131.100.305	102.984.849	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	72.797.796	59.584.544	Social community service
Lain-lain	105.235.538	252.080.946	Others
Jumlah	1.487.334.631	1.377.908.638	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.988.172)	(360.437.669)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	1.022.346.459	1.017.470.969	Total - neto

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

- c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,49% dan 3,27%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,73% dan 2,36%

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

	2025
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	1.874.533.250
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1.874.533.250
Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.913.848)
Jumlah – neto	1.439.619.402

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp624.115.575 dan Rp1.104.763.375.

e. Batas Maksimum Penyaluran Kredit

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. *Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector (continued)*

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 2.49% and 3.27% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 1.73% and 2.36%, respectively.

d. Restructured loans

	2024	
	2.206.449.707	<i>Rescheduling of installments and the extension of credit period</i>
Total restructured loans	2.206.449.707	
	(342.681.080)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - net	1.863.768.627	

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp624,115,575 and Rp1,104,763,375, respectively.

e. Maximum Limit for Distribution of Loans

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2025 and 2024, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

f. Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

The Group manages foreign currency risk as follows:

- a. *The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (multi currency) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.*
- b. *The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.*

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Risiko Pasar (lanjutan)

f. Market Risk (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:

- a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
 - II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
 - III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

- a. Improve the function and role of the *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.
- b. Implementation of the *Assets & Liabilities Management* (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:
 - I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
 - II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And
 - III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

Analisa sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan suku bunga:

The table below summarizes the sensitivity of the Group's net profit as of December 31, 2025 and 2024 to changes in interest rates:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Risiko Pasar (lanjutan)

f. Market Risk (continued)

2025		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase in 100 basis points	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease in 100 basis points
Pengaruh terhadap laba neto	5.707.573	(5.707.573)
		Effect on net profit
2024		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase in 100 basis points	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease in 100 basis points
Pengaruh terhadap laba neto	5.564.767	(5.564.767)
		Effect on net profit

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

g. Risiko Kredit

g. Credit Risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

g. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (depósito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/corporate/bank guarantee.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan setara kas	3.185.681.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	80.090.972
Piutang premi	-
Subjumlah	3.265.772.352

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

g. Credit Risk (continued)

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2024	Amortized cost
	1.880.326.817	Cash and cash equivalents
	276.876.592	Securities purchased under resale agreements
	-	Premium receivables
	2.157.203.409	Subtotal

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

g. Risiko Kredit (lanjutan)

	2025
Biaya perolehan diamortisasi	
Piutang reasuransi	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	16.393.294
Piutang nasabah	8.621.667
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117
Piutang lain-lain	30.022.009
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	21.813.026.624
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>	
Investasi	545.363.199
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>	
Investasi	5.425.023.577
Investasi saham	14.019.185
<u>Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>	
Investasi	5.142.289.728
Jumlah – neto	33.231.249.614

h. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier I* & Modal *Tier II*.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

g. Credit Risk (continued)

	2024	
		<u>Amortized cost</u>
	-	Reinsurance receivables
	3.713.591	Receivables from clearing and guarantee institutions
	15.589.282	Customer receivables
	342.952.160	Interest income to be received
	233.135	Receivables from investment manager activities
	17.273.423	Other receivables
	21.523.848.596	Sharia loans, financing and receivables
		<u>Measured at fair value through profit or loss</u>
	538.743.561	Investment
	3.014.343.013	<u>Measured at fair value through other comprehensive income</u>
	8.749.488	Investment
		Investment in shares
		<u>Amortized cost</u>
	5.842.774.751	Investment
Jumlah – neto	33.504.266.555	Total – net

h. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) *Tiers*, namely *Tier I Capital* & *Tier II Capital*.

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 24,56% dan 22,38%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 21,53% dan 19,95%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8% (tidak diaudit).

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

h. Capital Management (continued)

In 2025 and 2024, Capital Adequacy Ratio with credit risk and operational risk will be 24.56% and 22.38% respectively, the Capital Adequacy Ratio with credit risk, operational risk and market risk will be 21.53% and 19.95% respectively, as well as the required Minimum Capital Adequacy Ratio of 8% respectively (unaudited).

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of Rp50 billion each (in full Rupiah) and Rp25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than Rp200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of December 31, 2025 and 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan check and balance sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/I/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (moderate). (tidak direviu dan tidak diaudit).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, Good Corporate Governance (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

h. Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of Rp100 billion (in full Rupiah). As of December 31, 2025 and 2024, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

i. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations and other provisions. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's risk related to applicable laws and regulations, as well as Sharia principles.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in a.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in accordance with regulations and always apply checks and balances so that the control function can run properly.

The Bank has submitted a Risk Management Profile Report to the Financial Services Authority for the position of Semester II 2024, with Letter No. 061/DIR-BVIS/I/2025 dated January 24, 2025 with a composite risk predicate of 3 (moderate). (not reviewed and not audited).

The bank's health level according to the Provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 is the result of an assessment of various aspects that influence the condition or performance of a Bank through quantitative and qualitative assessments of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.

The final value of the Bank's health level assessment is expressed in a composite rating.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESGlinked, aset keuangan dengan fitur non recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche; dan
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

VSI

- a. Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Februari 2026 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris independen

2026

Jimmy Kurniawan Setio
Aldo Jusuf Tjahaja
Sally Leonardo

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

i. Compliance Risk (continued)

Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2024, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and Interpretations:

Effective on or after January 1, 2026

- Amendments of PSAK 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESGlinked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches; and
- Amendments of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

VSI

- a. Based on deed No. 18 dated February 5, 2026, there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Board of Commsioners

President commissioner
Commissioner
Independent commssioner

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

VSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No.OL/011/KP/CRD/II/2026 PT Bank Capital Indonesia Tbk tanggal 25 Februari 2026 terdapat perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 9 Maret 2027.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

VSI (continued)

- b. Based on the letter of approval for the extension of the credit facility term No. OL/011/KP/CRD/II/2026 of PT Bank Capital Indonesia Tbk dated February 25, 2026, there is an extension of the credit facility until March 9, 2027.

53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on March 27, 2026.